SISTEM PENDAFTARAN PASIEN UNTUK LAYANAN DOKTER SPESIALIS PADA APOTEK DAONI PALANGKA RAYA BERBASIS WEB

PROPOSAL TUGAS AKHIR

Disusun Untuk Memenuhi Syarat Penulisan Tugas Akhir
pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer
(STMIK) Palangka Raya

Oleh:

DEVI RIANTI
NIM C2057201074
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKA RAYA
2024

SISTEM PENDAFTARAN PASIEN UNTUK LAYANAN DOKTER SPESIALIS PADA APOTEK DAONI PALANGKA RAYA BERBASIS WEB

PROPOSAL TUGAS AKHIR

Disusun Untuk Memenuhi Syarat Penulisan Tugas Akhir
pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatikan dan Komputer
(STMIK) Palangka Raya

Oleh:
DEVI RIANTI
NIM C2057201074
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKA RAYA
2024

PERSETUJUAN

SISTEM PENDAFTARAN PASIEN UNTUK LAYANAN DOKTER SPESIALIS PADA APOTEK DAONI PALANGKA RAYA BERBASIS WEB

Proposal Tugas Akhir ini telah disetujukan untuk diseminarkan.

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Rosmiati, M.Kom.	Sherly Jayanti,S.T., M.Cs.
NIK. 197810102005003	NIK. 198501102012004

Mengetahui,
Ketua STMIK Palangka Raya

Suparno, M.Kom.
NIK. 196901041995105

PENGESAHAN

SISTEM PENDAFTARAN PASIEN UNTUK LAYANAN DOKTER SPESIALIS PADA APOTEK DAONI PALANGKA RAYA BERBASIS WEB

Proposal Tugas Akhir ini telah diseminarkan, dinilai dan disahkan
oleh Tim Penguji Seminar pada tanggal (Tanggal Seminar)

Tim Penguji seminar Proposal Tugas Akhir:

1. Bayu Pratama Nugroho M.Kom.,MT. ……
   Ketua
2. Rosmiati, M.Kom. ……
   Sekretaris
3. Sherly Jayanti, S.T, M.Cs. ……
   Anggota

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN ..... **Error! Bookmark not defined.**
PENGESAHAN ii
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR GAMBAR v
DAFTAR LAMPIRAN vii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Perumusan Masalah 2
1.3 Batasan Masalah 2
1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian 3
1.5 Sistematika penulisan 4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 5
2.1 Kajian Teori 5
2.1 Penelitian Yang Relevan 26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 30
3.1 Tinjauan Umum 30
3.2 Jenis Penelitian 30
3.3 Desain Penelitian 30
3.4 Instrumen Penelitian 32
3.5 Teknik Analisis dan Prosedur Pengumpulan Data 32
3.5.1 Teknik Analisis 33
3.5.2 Prosedur Pengumpulan Data 33
3.6 Analisis Kebutuhan 34
3.6.1 Kebutuhan Informasi 34
3.6.2 Persiapan Perangkat Keras 35
3.6.3 Kebutuhan Perangkat Lunak 35
3.6.4 Pengguna Sistem 36
3.6.5 Analisis Sistem yang Sedang Berjalan 36
3.6.6 Analisis Kelemahan Sistem yang Berjalan 37
3.7 Desain Sistem 39
3.7.1 Desain Proses 39
3.8 Jadwal Penelitian 85
DAFTAR PUSTAKA 87

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Simbol dari Use Case Diagram 12
Tabel 2.2 Simbol dari *Class Diagram* 13
Tabel 2.3 Simbol Activity Diagram 14
Tabel 2.4 Simbol dalam Sequence Diagram 16
Tabel 2.5 Perbandingan Kajian yang Relevan 27
Tabel 3.1 Analisis PIECES 37
Tabel 3.2 Identifikasi Aktor 39
Tabel 3.3 Tabel User 66
Tabel 3.4 Tabel Antrian 66
Tabel 3.5 Tabel Layanan 67
Tabel 3.6 Tabel Tb_Pasien 67
Tabel 3.7 Tabel Tb_dokter 68
Tabel 3. 8 Jadwal Penelitian 86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Waterfall model 9
Gambar 2.2 Pengujian Black Box Testing 21
Gambar 2.3 . Web Browser 23
Gambar 2.4 XAMPP 23
Gambar 2.5 MySQL 24
Gambar 2.6 PHP (Hypertext Processor) 24
Gambar 2.7 *PHPMyAdmin* 24
Gambar 2.8 *HTML* 25
Gambar 2.9 Bootstrap 25
Gambar 3.1 Desain Penelitian 31
Gambar 3.2 Use Case Diagram 40
Gambar 3.3 Activity Diagram *login* 42
Gambar 3.4 *Activity Diagram* Antrian 43
Gambar 3.5 *Activity Diagram* Rekam Medis 44
Gambar 3.6 Activity diagram login 44
Gambar 3.7 Activity Diagram Kelola Profil Web 45
Gambar 3.8 Activity Diagram Data User 46
Gambar 3.9 Activity Diagram Kelola Dokter 47
Gambar 3.10 Activity Diagram Kelola Layanan 48
Gambar 3.11 Activity Diagram Kelola Pasien 49
Gambar 3.12 Activity Diagram Rekam Medis 50
Gambar 3.13 Activity Diagram Laporan Per Periode 51
Gambar 3.14 Activity Diagram Laporan Per Pasien 52
Gambar 3.15 Activity Diagram Pendaftaran 53
Gambar 3. 16 Sequence Diagram *login* 54
Gambar 3.17 Sequence Diagram Antrian 54
Gambar 3.18 Sequence Diagram Rekam Medis 55
Gambar 3.19 Sequence Diagram *login* 56
Gambar 3.20 Sequence Diagram Kelola Profil Web 57
Gambar 3.21 Sequence Diagram Kelola User 58
Gambar 3.22 Sequence Diagram Kelola Dokter 59
Gambar 3.23 Sequence Diagram Kelola layanan 60
Gambar 3.24 Sequence Diagram Kelola Pasien 61
Gambar 3.25 Sequence Diagram Kelola Rekam Medis 62
Gambar 3. 26 *Sequence Diagram* Laporan Per Periode 63
Gambar 3.27 Sequence Diagram Laporan Per Pasien 64
Gambar 3.28 Class Diagram 65
Gambar 3.29 Rancangan Halaman Beranda 69
Gambar 3.30 Rancangan Halaman Pendaftaran Pasien Baru 70

Gambar 3.31 Rancangan Halaman Pendaftaran Pasien Lama 71
Gambar 3.32 Rancangan Halaman Tampilan *login* Dokter 72
Gambar 3.33 Rancangan Halaman Beranda 73
Gambar 3.34 Rancangan Halaman Antrian 73
Gambar 3.35 Rancangan Halaman Rekam Medis 74
Gambar 3.36 Rancangan Halaman *login* Admin 75
Gambar 3.37 Halaman Menu Utama *Admin* 76
Gambar 3.38 Rancangan Halaman Menu Kelola Profil Web 77
Gambar 3.39 Halaman Kelola User 78
Gambar 3.40 Halaman Rancangan Tambah User 78
Gambar 3.41 Rancangan Halaman Menu Kelola Dokter 79
Gambar 3.42 Rancangan Halaman Tambah Dokter 79
Gambar 3.43 Rancangan Halaman Menu Kelola Layanan 80
Gambar 3.44 Rancangan Halaman Tambah Data Layanan 80
Gambar 3.45 Rancangan Halaman Cetak Daftar Antrian 81
Gambar 3.46 Rancangan Halaman Menu Kelola Pasien 81
Gambar 3.47 Rancangan Halaman Ubah Data Pasien 82
Gambar 3.48 Rancangan Halaman Menu Kelola Rekam Medis 82
Gambar 3.49 Halaman Laporan Per Periode 83
Gambar 3.50 Halaman Cetak Kunjungan Pasien Per Periode 83
Gambar 3.51 Halaman Laporan Per Periode 84
Gambar 3.52 Halaman Cetak Rekam Medis Pasien Per Periode 84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Tugas Dosen Pembimbing

Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 3 Surat Pemberian Izin Penelitian

Lampiran 4 Kartu Kegitan Konsultasi

Lampiran 5 Surat Tugas Penguji Seminar Proposal Tugas Akhir

Lampiran 6 Lembar Observasi

Lampiran 7 Lembar Wawancara

Lampiran 8 Lembar Dokumentasi

Lampiran 9 Kartu Tanda Hadir Seminar Proposal Tugas Akhir

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang semakin berkembang pesat seperti pada saat ini, hampir semua aktifitas kehidupan manusia tergantung pada teknologi. Sektor kesehatan yang merupakan salah satu sektor yang sangat potensial untuk dapat diintegrasikan dengan kehadiran teknologi informasi terutama bidang pelayanan pendaftaran berobat.

Apotek Daoni yang beralamat di jalan Ahmad Yani salah satu klinik pelayanan kesehatan poli spesialis seperti poli spesialis jantung dan pembuluh darah, spesialis bedah onkologi, spesialis Telinga, Hidung, Tenggorokan (THT), Poli Anak, poli paru, dan saluran pernapasan di kota Palangka Raya Kalimantan Tengah. Banyaknya jumlah pasien yang berobat membuat Apotek Daoni kesulitan dalam mengatur pendaftaran pasien yang datang disetiap poli. Selain itu pasien juga kesulitan mendaftar karena harus datang lebih dulu untuk mendaftar disiang hari untuk berobat dimalam hari yang terkadang jumlah pasien yang terlalu banyak menyebabkan sulitnya mengatur jadwal dan antrean pasien. Terdapat dua metode pendaftaran sistem yang ada, yaitu melalui sistem antrean offline dan online dengan menggunakan SMS, kadang-kadang membuat pengaturan jadwal dan antrean pasien menjadi sulit dan rumit.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan pada paragraph sebelumnya maka penulis bermaksud membuat sebuah penelitian berjudul judul "Sistem Pendaftaran Pasien untuk Layanan Dokter Spesialis pada Apotek Daoni Palangka Raya Berbasis Web" untuk membantu proses pendaftaran pasien agar

tertib dalam mengatur jadwal dan antrean pasien. Mekanisme sistem yang mengatur pendaftaran pasien, jadwal dokter dan antrean pasien akan menciptakan pelayanan yang nyaman bagi pasien.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat dirumuskan pokok permasalahan dari penelitian ini adalah “bagaimana membuat sebuah sistem pendaftaran pasien untuk layanan dokter spesialis pada Apotek Daoni Palangka Raya berbasis web”.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, maka penulis perlu untuk membuat batasan masalah, yaitu:

a. Sistem Menyediakan 3 akses Pengguna yaitu admin (mengelola data poli, data dokter, layanan serta jadwal dokter dan proses pendaftaran), petugas poli yang melakukan pengaturan konsultasi dokter sesuai urutan pendaftaran dan pasien yang melakukan pendaftaran sesuai dengan jadwal dokter yang ada.
b. Poli dokter spesialis yang diatur dalam sistem adalah poli spesialis jantung dan pembuluh darah, spesialis bedah onkologi, spesialis Telinga, Hidung, Tenggorokan (THT), poli anak, poli paru dan saluran pernapasan.
c. Laporan berupa daftar pasien, dan jumlah kunjungan, pasien perperiode.
d. *Tools* yang digunakan adalah Adobe Dreamwever CS4 dengan bahasa pemrograman PHP dan XAMPP dengan bahasa MySQL sebagai *database*.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah membuat sistem pendaftaran pasien untuk layanan dokter spesialis pada Apotek Daoni Palangka Raya berbasis web.

b. Manfaat

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Apotek Daoni

   Memudahkan pihak apotek dalam proses pendaftaran pasien, serta pengaturan antrean dan jadwal dokter pada setiap poli.

2. Bagi Masyarakat

   Memudahkan masyarakat dalam mendaftar sambil tetap melakukan aktiftas rutin atau tanpa harus meninggalkan pekerjaan terlalu lama.

3. Bagi Penulis

   Sebagai sarana bagi penulis dalam mengimplentasikan ilmu dan keterampilan yang didapat di bangku kuliah.

4. Bagi STMIK Palangka Raya

   Membantu jurusan melengkapi khasanah perpustakaan di STMIK Palangka Raya.

1.5 Sistematika penulisan

Untuk menperjelas alur penyusunan penelitian ini maka penulis menulis sistematika penulisan ini antara lain:

BAB I : **PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang **"Pendahuluan"** yang menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang **"Tinjauan Pustaka"** yang menjabarkan teori-teori keilmuan yang digunakan dalam penelitian ini, rangkaian hasil penelitian yang relevan, metode atau pendapat pakar yang langasung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang **"Metodologi Penelitian"** yang berisi penjelasan mengenai objek penelitian, jenis penelitian, desain penelitian, Teknik analisis dan prosedur pengumpulan data serta jadwal penelitian.

BAB IV : IMPLEMENTASI SISTEM DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan dan menguraikan tentang **"implementasi sistem dan pembahasan"** yang berisi hasil, pembahasan, membahas temuan- temuan yang dilakukan untuk memberikan solusi dan pembahasan hasil kuisioner (jika diperlukan).

BAB V : PENUTUP

Menjelaskan mengenai **"kesimpulan dan saran"** dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

Penelitian ini membutuhkan pemahaman terhadap sejumlah teori-teori untuk mendukung atau menjadi dasar serta referensi dalam penelitian dan dalam membangun sistem. Teori-teori tersebut merupakan konstribusi dari berbagai sumber dan literatur.

2.1.1 Sistem

Sistem adalah suatu himpunan komponen atau *variable* yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling bergantung satu sama lain dan terpadu. (Wijaya, 2017)

Sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungan satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. (Sutabri, 2014)

Jadi dapat disimpulkan sistem adalah sekumpulan unsur dan prosedur yang berfungsi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2.1.2 Pendaftaran

Menurut Fatressia (2018), Pendaftaran adalah pencatatan hal atau identitas seperti nama, alamat dan sebagainya dalam suatu lembaga, pendaftaran merupakan suatu hal yang sangat penting.

Pengertian pendaftaran disini pada dasarnya hanya untuk memperlancar dan mempermudah dalam pendaftaran sehingga terorganisir, teratur dengan capat atau tepat.

2.1.3 Layanan

Layanan merupakan setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain, pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun. (Kotler & Kevin L.K, 2016)

Layanan adalah sekelompok manfaat yang berdaya guna baik secara eksplisit maupun inplisit atas kemudahan untuk mendapatkan barang maupun jasa pelayanan. Olsen dan Wickoff juga memasukkan atribut yang dapat di raba (*tangible)* dan yang tidak dapat di raba (*intangible*). (Panjaitan, 2016)

Jadi layanan merupakan tindakan yang mendatangkan suatu manfaat dalam memudahkan mendapatkan barang atau jasa.

2.1.4 Pasien

Menurut Prabowo dalam Suryani (2016), pasien adalah orang yang memiliki kelemahan fisik atau mentalnya menyerahkan pengawasan dan perawatannya, menerima dan mengikuti pengobatan yang ditetapkan oleh tenaga kesehatan.

Menurut Aditama dalam Suryani (2016), pasien adalah mereka yang diobati dirumah sakit.

Berdasarkan pendapat dari para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pasien adalah orang yang memiliki kelemahan fisik atau mentalnya menyerahkan pengawasan dan perawatannya, menerima dan mengikuti pengobatan yang ditetapkan oleh tenaga kesehatan atau para medis yang di obati dirumah sakit.

2.1.5 Dokter

Menurut Astuti (2009), dokter adalah orang yang memiliki kewenangan dan izin sebagaimana mestinya untuk melakukan pelayanan kesehatan, khususnya memeriksa dan mengobati penyakit dan dilakukan menurut hukum pelayanan kesehatan.

Menurut Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang "Praktik Kedokteran" menjelaskan bahwa dokter merupakan pengemban profesi kedokteran yang tentunya juga memiliki ciri-ciri profesi sebagaimana pengemban profesi pada umumnya.

Dokter merupakan orang yang memiliki keahlian dan keterampilan dalam ilmu kedokteran yang secara mandiri mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang memerlukan pelayanannya. Selain itu, dokter juga harus mampu memutuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan dalam melaksanakan profesinya, serta secara pribadi bertanggung jawab atas mutu pelayanan yang diberikannya.

2.1.6 Dokter Spesialis

Menurut Djuwantono (2012), dokter spesialis adalah dokter yang memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan dan keahlian khusus akan suatu bidang ilmu kedokteran.

Masih menurut Djuwantono (2012), dokter spesialis juga diartikan sebagai dokter yang menjalani program pendidikan profesi dokter pascasarjana dengan waktu tertentu dan melakukan pelayanan medis sesuai dengan bidangnya.

Dokter spesialis adalah seorang dokter yang memiliki keahlian khusus dalam pelayanan kesehatan setelah dokter umum.

2.1.7 *Web*

Menurut Abdulloh (2018), website dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang berisi informasi data digital baik berupa teks, gambar, snimasi, suara, dan video atau gabung dari semuanya yang disediakan melalui jalur Koneksi internet sehingga dapat diakses dan dilihat oleh semua orang di seluruh.

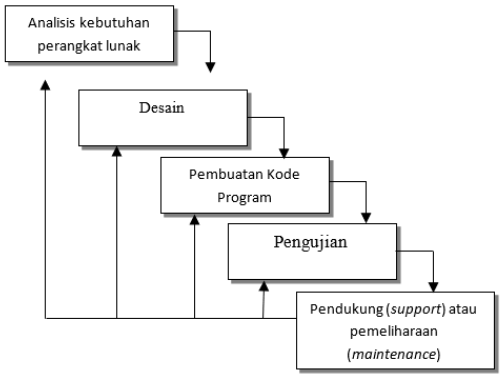
Menurut Batubara (2015), w*ebsite* atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman. Hubungan antara satu halaman web dengan halaman web yang lainnya disebut hyperlink, sedangkan teks yang dijadikan media penghubung disebut hypetext.

Website dinamis yaitu jenis website yang isinya terus diperbaharui secara berkala oleh pengelola web.

2.1.8 Model *Waterfall*

Model SDLC air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian, dan pemeliharaan (Rosa & Shalahuddin, 2016).

Tahapan-tahapan komponen pemodelan *waterfall* adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 *Waterfall* model

Sumber: (Rosa & Shalahuddin, 2016)

a. Analisis kebutuhan perangkat lunak

Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan seacara intensif untuk mespesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh user. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak pada tahap ini perlu untuk didokemntasikan.

b. Desain

Desain perangkat lunak adalah proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan prosedur pengodean. Tahap ini mentraslasi kebutuhan ke representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya. Desain perangkat lunak yang dihasilkan pada tahap ini juga perlu didokumentasikan.

c. Pembuatan Kode Program

Desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.

d. Pengujian

Pengujian fokus pada perangkat lunak secara dari segi lojik dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

e. Pendukung (*support*) atau Pemeliharaan (*maintenance*)

Tidak menutup kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan ketika sudah dikirimkan ke user. Perubahan bisa terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan baru. Tahap pendukung atau pemeliharaan dapat mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada, tapi tidak untuk membuat perangkat lunak baru.

2.1.9 Analisis *Performances, Information, Economic, Control, Efficiency, Service* (PIECES)

Menurut Jogiyanto (2012), definisi dari *PIECES* adalah:

a. *Performances* (kinerja), peningkatan terhadap kinerja (hasil kerja) sistem yang baru sehingga menjadi lebih efektif. Kinerja dapat di ukur dari *throughput* dan *response time*. *Throughput* adalah jumlah dari pekerja yang dapat dilakukan suatu saat tertentu. *Response time* adalah rata-rata waktu yang tertunda diantara dua transaksi atau pekerjaan di tambah dengan waktu *response* untuk menangani pekerjaan tersebut.
b. *Information* (informasi), peningkatan terhadap kualitas informasi yang disajikan.

c. *Economic* (ekonomi), peningkatan terhadap manfaat-manfaat atau keuntungan-keuntungan atau penurunan biaya yang terjadi.

d. *Control* (pengendalian), peningkatan terhadap pengendalian untuk mendeteksi dan memperbaiki kesalahan-kesalahan serta kecurangan-kecurangan yang akan terjadi.

e. *Efficiency* (efisiensi), peningkatan terhadap efisiensi operasi. Efisiensi berbeda dengan ekonomis, bila ekonomis berhubungan dengan bagaimana sumberdaya tersebut digunakan dengan pemborosan yang paling minimum. Efisiensi dapat di ukur dari outputnya dibagi dengan inputnya.

f. *Service* (pelayanan), peningkatan terhadap pelayanan yang diberikan oleh sistem.

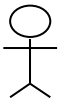
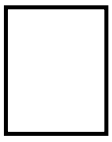
2.1.10 UML (*Unified Modeling Language)*

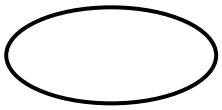
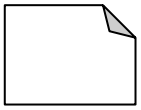
Unified Modeling Language (UML) adalah sebuah teknik pengembangan sistem yang mennggunakan bahasa grafis sebagai alat untuk pendokumentasian dan melakukan spesifikasi pada sistem. (Mulyani, 2016)

a. Use Case Diagram

Use Case Diagram, yaitu diagram yang digunakan untuk menggambarkan hubungan sistem dengan *actor*. Diagram ini hanya menggambarkan secara global.

Tabel 2.1 Simbol dari *Use Case Diagram*

Simbol	Nama	Keterangan
	*Actor*	Menspesifikasikan himpunan peran yang pengguna mainkan ketika berinteraksi dengan *Use Case*.
	*Dependency*	Hubungan dimana perubahan yang terjadi pada suatu elemen mandiri (*independent*) akan mempengaruhi elemen yang bergantung padanya elemen yang tidak mendiri
	*Generalization*	Hubungan dimana objek anak (*descendent*) berbagi prilaku dan struktur data dari objek yang ada di atasnya objek induk (*ancestor*)
	*Include*	Menspesifikasikan bahwa *Use Case* sumber secara *Eksplisit*
	*Extend*	Menspesifikasikan bahwa *use case* target memperluas prilaku dari *use case* sumber pada suatu titik yang diberikan.
	Association	Apa yang menghubungkan antara objek satu dengan objek lainnya.
	*System*	Menspesifikasikan paket yang menampilkan sistem secara terbatas

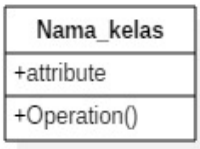
Simbol	Nama	Keterangan
	*Use Case*	Deskripsi dari urutan aksi-aksi yang ditampikan sistem yang menghasilkan suatu hasil yang terukur bagi suatu *actor*.
	*Collaboration*	Interaksi aturan-aturan dan elemen lain yang bekerja sama untuk menyediakan prilaku yang lebih besar dari jumlah dan elemen-elemennya (sinergi)
	*Note*	Elemen fisik yang eksis saat aplikasi dijalankan dan mencerminkan suatu sumber daya komputasi

Sumber : (Mulyani, 2016)

b. *Class Diagram*

Kelas *(class)* adalah sebuah spesifikasi yang jika diinstansiasi akan menghasilkan sebuah objek dan merupakan inti dari pengembangan berorientasi objek.

Tabel 2.2 Simbol dari *Class Diagram*

Simbol	Nama	Keterangan
	*Class*	Kelas pada struktur sistem
	Asosiasi/ association	Relasi antara kelas dengan makna umum, asosiasi juga disertai dengan *multiplicity*
	Asosiasi berarah	Relasi antar kelas dengan makna kelas yang satu digunakan oleh kelas yang lain asosiasi biasanya juga disertai dengan *multiplicity.*

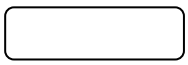
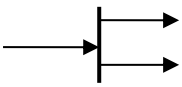
Simbol	Nama	Keterangan
	*Generalisasi*	Relasi antar kelas dengan makna generasi spesialisasi (umum khusus).
	*Agregas*i	Relasi antar kelas dengan makna semua bagian (whole-part).

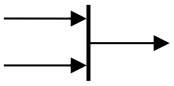
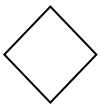
Sumber : (Mulyani, 2016)

c. Activity Diagram

Actifity diagram, yaitu diagram yang digunakan untuk menggambarkan alur kerja (*activity*) pada *use case* (proses), logika, proses bisnis dan hubungan antara actor dengan alur-alur kerja *use case*.

Tabel 2.3 Simbol *Activity Diagram*

Simbol	Nama	Keterangan
	*Start Point*	Merepresentasikan dimulainya alur kerja suatu sistem dalam activity diagram dinotasikan dengan solid.
	*End Point*	Merepresentasikan diakhirnya alur kerja suatu sistem dalam activity diagram. Dinotasikan dengan lingkaran solid dengan lingkaran di luarnya.
	*Activitiy*	Merepresentasikan performa dari beberapa tingkah laku di dalam alur kerja, dinotasikan dengan segiempat
	*Fork* (Percabangan)	*Fork*; Digunakan untuk menunjukkan kegiatan yang dilakukan secara *parallel*.
Simbol	**Nama**	**Keterangan**

	*Join* (Penggabungan)	*Join*, digunakan untuk menggabungkan dua kegiatan *paralel* menjadi satu.
	*Decision*	Menentukan kapan alur dalam aktivitas menjadi bercabang. Dinotasikan dengan belah ketupat.
	*Swimlame*	Sebuah cara untuk mengelompokan *activity* berdasarkan *actor*.

Sumber : (Mulyani, 2016)

d. *Sequence Diagram*

Sequence diagram menggambarkan interaksi antar objek di dalam dan di sekitar sistem (termasuk pengguna, *display*, dan sebagainya) berupa *message* yang digambarkan terhadap waktu. *Sequence diagram* terdiri antar dimensi vertikal (waktu) dan dimensi horizontal (objek-objek yang terkait). *Sequence diagram* biasa digunakan untuk menggambarkan skenario atau rangkaian langkah-langkah yang dilakukan sebagai *respons* dari sebuah *event* untuk menghasilkan *output* tertentu. Diawali dari apa yang men-*trigger* aktivitas tersebut, proses dan perubahan apa saja yang terjadi secara *internal* dan *output* apa yang dihasilkan. Masing-masing objek, termasuk aktor, memiliki *lifeline vertikal*. *Message* digambarkan sebagai garis berpanah dari satu objek ke objek lainnya.

Pada *fase* desain berikutnya, *message* akan dipetakan menjadi operasi atau metoda dari *class*. *Activation bar* menunjukkan lamanya eksekusi sebuah proses, biasanya diawali dengan diterimanya sebuah *message*. Untuk objek-objek yang memiliki sifat khusus, standar UML mendefinisikan *icon*

khusus untuk objek *boundary*, *controller* dan *persistent entity*. Simbol-simbol *Sequence Diagram* seperti pada Tabel 2.4.

Tabel 2.4 Simbol dalam *Sequence Diagram*

No	Nama	Simbol	Keterangan
1	*Object*		*Object* merupakan *instance* dari sebuah *class* dan dituliskan tersusun secara *horizontal*. Digambarkan sebagai sebuah *class* (kotak) dengan nama *object* didalamnya yang diawali dengan sebuah titik koma.
2	*Actor*		*Actor* juga dapat berkomunikasi dengan *object*, maka *actor* juga dapat diurutkan sebagai kolom. Simbol *Actor* sama dengan simbol pada *Actor Use Case Diagram.*
3	*Lifeline*		*Lifeline* mengindikasikan keberadaan sebuah *object* dalam basis waktu. Notasi untuk *Lifeline* adalah garis putus-putus *vertikal* yang ditarik dari sebuah *object*.

No	Nama	Simbol	Keterangan
4	*Activation*		*Activation* dinotasikan sebagai sebuah kotak segi empat yang digambar pada sebuah *lifeline*. mengindikasikan sebuah obyek yang akan melakukan sebuah aksi.
5	*Message*		*Message*, digambarkan dengan anak panah *horizontal* antara *Activation Message* mengindikasikan komunikasi antara *object – object.*

Sumber : (Mulyani, 2016)

2.1.11 Basis Data

Basis Data terdiri dari kata basis dan data. Basis dapat diartikan sebagai markas atau gudang. Sedangkan data adalah catatan atas kumpulan fakta dunia nyata yang mewakili objek seperti manusia, barang, hewan, konsep, peristiwa dan sebagainya yang diwujudkan dalam bentuk huruf, angka, simbol, gambar, teks, bunyi atau kombinasinya.

DBMS (*Database Management System)* merupakan perantara bagi pemakai dengan basis data dalam disk. Cara komuniakasi/interaksi anatara pemakai denga basis data tersebut diatur dalam suatu bahasa khusus yang ditetapkam oleh perusahan pembuat DBMS. Bahasa basis data biasanya

terdiri atas pernitah-perintah yang diformulasikan sehingga biasanya ditentukan oleh user. Ada 2 (dua) bahasa basis data antara lain :

a. DDL (*Data Definition Language*)

Struktur/skema *database* yang menggambarkan desain *database* secara keseluruhan. Bahasa inilah dapat dibuat tabel baru, melalui indeks, mengubah tabel, menentukan struktur penyimpanan tabel, dan sebagainya. Secara umum *Data Definition Language* yang digunakan antara lain:

1) *CREATE* untuk membuat objek baru
2) *USE* untuk menggunkan objek
3) *ALTER* untuk mengubah objek yang sudah ada
4) *DROP* untuk menghapus objek

b. DML (*Data Manipulation Language*)

Merupakan bentuk bahasa *database* yang berguna untuk melakukan manipulasi dan pengambilan data pada suatu *database*. Manipulasi data dapat berupa penyisipan/penambahan data baru ke suatu basis data, penghapusan data, dan pengubahan data di suatu *database*, perintah yang umum dilakukan DML yaitu:

1) *SELECT* untuk menampilkan data.
2) *INSERT* untuk menambahkan data baru.
3) *UPDATE* untuk mengubah data yang sudah data.
4) *DELETE* untuk menghapus data

2.1.12 Konsep Basis Data

Konsep dasar basis data adalah kumpulan dari catatan-catatan, atau potongan dari pengetahuan. Sebuah basis data memiliki penjelasan

terstruktur dari jenis fakta yang tersimpan didalamnya, penjelasan ini disebut skema. Skema menggambarkan objek yang diwakili suatu basis data, dan hubungan dimana objek tersebut. Ada banyak cara untuk mengorganisasikan skema, atau memodelkan struktur basis data, ini dikenal sebagai model basis data atau model data.

Ada beberapa komponen dasar *database* yang digunakan anatara lain:

a. Field

Field merupakan implementasi dari suatu atribut data. *Field* merupakan unit terkecil dari data yang disimpan dalam suatu file atau basis data. *Field-field* tersebut diorganisasikan dalam *record-record.*

b. Record

Record merupakan koleksi dari *field-field* yang disusun dalam format yang telah ditentukan. Selama desain sistem *record* akan diklasifikasikan sebagai *fixed-length record* atau *variabel-length record. Fixed-length record* adalah tipe *intance record* punya *field*, jumlah *field*, dan ukuran logik yang sama *variabel-lenght record* adalah mengijinkan *record-record* yang berbeda dalam *file* yang sama memiliki panjang yang berbeda.

c. File dan *table*

Record-record yang serupa diorganisasikan dalam group-group yang disebut *file*. Jadi *file* merupakan kumpulan semua kejadian dari struktur *record* yang diberikan. Tabel merupakan *ekuivalen* basis data relasional dari sebuah *file.*

d. Kunci (*key*)

Kunci merupakan elemen *record* yang dipakai untuk menemukan *record* tersebut pada waktu akses atau bisa digunakan untuk identifikasi tiap *record* kesebuah *file.* Adapun jenis-jenis kunci adalah:

1) *Superkey*

   Kumpulan atribut dari suatu tabel yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi *entry* atau *record* dari tabel tersebut secara unik.

2) *Candidate Key*

   Superkey dengan jumlah antribut minimal. *Condidate key* ini boleh berisi atribut dari tabel yang lain.

3) *Primary Key*

   Atribut atau satu set minimal *attribute* yang tidak hanya mengidentifikasikan secara unik suatu kejadian yang spesifik tapi juga dapat diwakili setiap kejadian dari suatu *entity.*

4) *Alternate Key*

   Setiap atribut dari *candidate key* yang tidak terpilih sebagai *primary key* akan dinamakan *alternate key.*

5) *Foregin Key*

   Merupakan sembarang atribut yang menunjuk kepada *primary key* pada tabel lain. Akan terjadi pada suatu relasi yang memiliki kardinlitas *one to many* atau *many to many.*

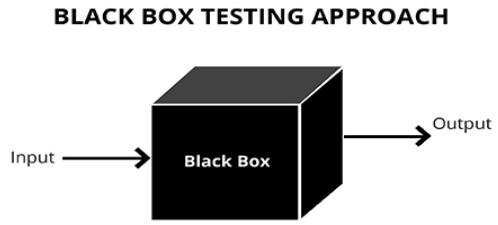
2.1.13 Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. (Sugiyono, 2014)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian gejala sosial, peneliti telah menetapkan secara spesifik skalanya dan selanjutnya disebut variabel penelitian. (Sudaryono, et al., 2014)

2.1.14 *Black-Box Testing* (pengujian kotak hitam)



Gambar 2.2 Pengujian *Black Box Testing*

Sumber: (Sudaryono, et al., 2014)

Testing yang memperlakukan perangkat lunak yang tidak diketahui kinerja internalnya. (Janti, 2017)

Black Box adalah pengujian yang dilakukan hanya mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak. (Mustaqbal, 2015)

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan dapat ditarik kesimpulan bahwa metode pengujian *Black-Box* digunakan untuk menguji sistem dari

segi *user* yang dititik beratkan pada pengujian kinerja, spesifikasi dan antar muka sistem tersebut tanpa menguji kode program yang ada. Berbeda dengan *white box testing, black box testing* tidak membutuhkan pengetahuan mengenai, alur internal (internal path), struktur atau implementasi dari *Software Under Test* (SUT). Karena itu uji coba *black box* memungkinkan pengemangan *software* untuk membuat himpunan kondisi input yang akan melatih seluruh syarat-syarat fungsional suatu program. Uji coba *black box* bukan merupakan *alternative* dari uji coba *white box,* tetapi merupakan pendekatan yang melengkapi untuk menemukan kelesalahan lainya, selain menggunakan metode *white box testing. Black Box Testing* dapat dilakukan pada setiap level pembangunan sistem. Mulai dari *unit, integration, system,* dan *acceptance.*

2.1.15 Perangkat Lunak yang Digunakan

Pemanfaatan perangkat lunak beberapa erat bagi perkembengan di semua *line,* baik itu institusi pendidikan, lingkungan bisnis, maupun kalangan pribadi. Tentunya tidak berpulang dari penggunaan perangkat lunak tersebut, sampai sejauh mana fungsinya dapat diberdayakan dan seberapa besar biaya yang sejalan dengan kebutuhan harus benar-benar diperhatikan, karena itu perencanaan awal dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan di lingkungan yang ada harus dilakukan dengan baik.

Setelah proses identifikasi kebutuhan didaftarkan, dapat dilakukan pemilihan perangkat lunak seperti apa yang akan digunakan. Biasanya semua *software* atau komponen *software* akan membuat suatu sistem

informasi dalam bentuk perangkat lunak yang biasa disebut dengan Sistem Informasi.

Adapun perangkat lunak yang digunakan dalam membangun sistem adalah:

a. Web Browser



Gambar 2.3 . *Web Browser*
Sumber *: (MADCOMS, 2016)*

Web browser adalah suatu program komputer yang mempunyai tanggung jawab atau tugas menerima permintaan *HTTP* dari komputer klien, yang dikenal dengan nama *web browser* dan melayani mereka dengan menyediakan respon *HTTP* berupa konten data, biasanya berupa halaman web yang terdiri dari dokumen *HTML*, dan objek terkait seperti gambar dan lain-lain. (MADCOMS, 2016)

b. XAMPP



Gambar 2.4 XAMPP
Sumber *: (MADCOMS, 2016)*

XAMPP adalah sebuah paket kumpulan *software* yang terdiri dari *Apache, MySQL, PhpMyAdmin, PHP, Perl, Filezilla* dan lain-lain. *Xampp* berfungsi untuk memudahkan instalansi lingkungan *PHP*, di mana biasanya lingkungan pengembangan web memerlukan *PHP, Apache, MySQL*, dan *PhpMyAdmin* serta software-software yang terkait dengan perkembangan *web.* (MADCOMS, 2016)

c. MySQL



Gambar 2.5 MySQL
Sumber *: (MADCOMS, 2016)*

MySQL adalah sistem manajemen database SQL ysng bersifat Open Source dan paling populer saat ini. Sistem *Database MySQL* mendukung fitur seperti *multithreaded*, *multi-user* dan SQL *database managemen system* (DBMS). *Database* ini dibuat untuk keperluan sistem *database* yang cepat, handal dan mudah digunakan. (MADCOMS, 2016)

d. PHP



Gambar 2.6 PHP (*Hypertext Processor*)
Sumber : (MADCOMS, 2016)

PHP (*Hypertext Prepprocessor)* adalah bahasa *script* yang dapat ditanamkan atau disisipkan kedalam *HTML*. *PHP* banyak dipakai untuk membuat program situs web dinamis. *PHP* sering juga digunakan untuk membangun sebuah *CMS*. (MADCOMS, 2016)

e. *PHPMyAdmin*



Gambar 2.7 *PHPMyAdmin*
Sumber *: (MADCOMS, 2016)*

PHPMyAdmin adalah sebuah aplikasi *open source* yang berfungsi

untuk memudahkan manajemen MySQL. (MADCOMS, 2016)

Dengan menggunakan php MyAdmin, Anda dapat membuat *database*, membuat tabel, meng-*insert*, menghapus dan meng-*update* data dengan GUI dan terasa lebih mudah, tanpa perlu mengetikkan perintah SQL secara manual.

f. HTML



Gambar 2.8 *HTML*
Sumber *: (MADCOMS, 2016)*

HTML (*Hyper Text Markup Language*) merupakan salah satu fomat yang digunakan dalam pembuatan dokumen dan aplikasi yang berjalan dihalaman web. Dokumen ini dikenal sebagai *web page*. Dokumen HTML merupakan dokumen yang disajikan pada *web browser*. (MADCOMS, 2016)

g. Bootstrap



Gambar 2.9 *Bootstrap*
Sumber : (Utomo, 2016)

Bootstrap merupakan salah satu *framework HTML*, *CSS* dan *JS* cukup populer, serta banyak digunakan oleh para pengembangan *web* ini. *Framework* ini banyak digunakan untuk membuat *website* yang bersifat responsif. Artinya bisa menyesuaikan tampilan *layout* nya berdasarkan ukuran *viewport* dari *device* pengaksesnya, mulai dari *smartphone*, *tablet* atau layar PC. (Utomo, 2016)

2.1 Penelitian Yang Relevan

Untuk membantu dalam proses penelitian ini, penulis mempelajari penelitian yang relevan terhadap kajian penelitan yang telah dilakukan oleh beberapa pihak sebelumnya. Tabel 2.5 perbandingan antara penelitian yang menjadi relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Tabel 2.5 Perbandingan Kajian yang Relevan

No	Penulis	Judul	Penjelasan
1.	Suci Lisdawati dan Andriyati/ 2016	Penerapan Sistem Pendaftaran Antrian pada Pelayanan Pasien Badan Penyelenggara Jaminan Sosila (BPJS) Rumah Sakit.	Sistem pengelolaan dapat mengoptimalkan pelayanan serta mengurangi antrian pasien BPJS pada Tempat Pelayanan Pasien (TPP) di RSMM Bogor. Sedangkan yang penulis buat Sistem ini tidak ada fasilitas penambahan jumlah loket jika ada penumpukan jumlah antrian, pada sistem dikembangkan penulis terdapat fasilitas penambahan jumlah pendaftaran poli.
2.	Rizal Arif Zulfikar dan Ahmad Afif Supianto / 2018	Rancang Bangun Aplikasi Pendaftaran Antrian Poliklinik Berbasis *Mobile*	aplikasi berbasis *mobile* yang dapat mengatur antrian pasien dimana pasien dapat melakukan proses pendaftaran antrian dari rumah sehingga pasien tidak terlalu lama menunggu.Sistem ini tidak terdapat fasilitas penambahan jumlah loket jika ada penumpukan jumlah antrian, pada sistem dikembangkan penulis terdapat fasilitas penambahan layanan poli.
3.	Antonius Purba dan Insan Taufik / 2018	Penerapan Sistem Pendaftarn Antrian Registrasi dengan Metode Multi Channer-Multi Phase	Aplikasi melayani lebih dari satu jenis layanan di rumah sakit dengan jalur masuk yang banyak yang dapat disesuaikan dengan jenis dan jumlah layanan layanan.Sistem tidak berbasis online dimana proses antrian tetap harus datang dan menunggu dilokasi sedangkan penulis berbasis online dimana pasien dapat menunggu sambil beraktifitas lain.

No	Penulis	Judul	Penjelasan
4.	Yoma Rahmadya / 2019	Sistem Pendaftaran Layanan Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barito Selatan Berbasis *Web Mobile*	Aplikasi melayani lebih dari satu jenis layanan di dokumen kependudukan yang disesuaikan dengan jenis dan jumlah layanan layanan.Sistem informasi ini tidak terdapat fasilitas penambahan jumlah loket jika ada penumpukan jumlah antrian, pada sistem yang dikembangkan penulis terdapat fasilitas penambahan jumlah loket pada setiap poli
5.	Afit Ramulus / 2020	Rancang Bangun Aplikasi Pendaftaran Antrian Layanan Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Palangka Raya	Aplikasi melayani lebih dari satu jenis layanan di dokumen kependudukan yang disesuaikan dengan jenis dan jumlah layanan layanan.Sistem tidak berbasis *online* dimana proses antrian tetap harus datang dan menunggu dilokasi sedangkan penulis berbasis online.

pembahasan pada Tabel 2.5 dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dikembangkan dari beberapa penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dibuat penulis memiliki perbedaan diantaranya melayani lebih dari satu jenis layanan pendaftaran dengan jumlah layanan poli berbeda yang dapat mendaftar *online* dan mengetahui kapan mendapatkan layanan serta berbasis *online* yang diakses melalui *smartphone* atau komputer. Sedangkan penelitian sebelumnya tidak sekompleks penelitian yang dilakukan penulis.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tinjauan Umum

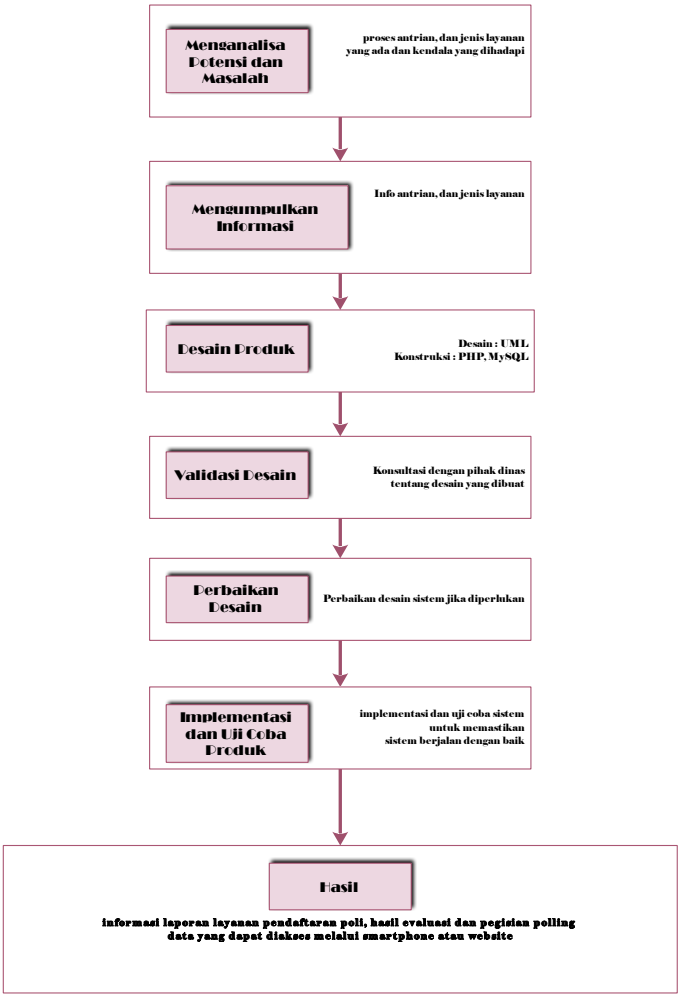
Apotek Daoni yang berdomisili di jalan Ahmad Yani salah satu klinik pelayanan kesehatan poli spesialis seperti poli spesialis jantung dan pembuluh darah, spesialis bedah onkologi, spesialis Telinga, Hidung, Tenggorokan (THT), poli anak, poli paru dan saluran pernapasan di kota Palangka Raya Kalimantan Tengah. Banyaknya jumlah pasien yang berobat membuat Apotek Daoni kesulitan dalam mengatur pendaftaran pasien yang datang disetiap poli. Selain itu pasien juga kesulitan mendaftar karena harus datang lebih dulu untuk mendaftar disiang hari untuk berobat dimalam hari yang terkadang jumlah pasien yang terlalu banyak menyebabkan sulitnya mengatur jadwal dan antrian pasien

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah jenis penelitian kualitatif dimana penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci dimana kondisi objek dianalisis secara objektif untuk mengambil gambaran permasalahan dan cara penyelesainnya. Penelitian berangkat dari data lapangan dan menggunakan teori yang sudah ada sebagai pendukung, kemudian hasilnya akan memunculkan teori dari data-data tersebut.

3.3 Desain Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini penulis menggunakan metode *waterfall* dengan tahapan proses dapat dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Proses yang dilakukan pada penelitian ini dimulai dari menganalisis potensi dan masalah yang terjadi, lalu mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan masalah yang terjadi dan mulai melakukan proses perencanaan dan desain produk. Desain yang telah dibuat dianalisis dan validasi jika telah sesuai dengan tujuan awal untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dengan melakukan proses implementasi dan uji coba produk jika dirasa kurang sesuai maka akan dilakukan proses perbaikan dimana hasil akhirnya dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Metode Observasi

Dalam tahap ini penulis terjun langsung ke lapangan guna mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, data yang didapat nanti akan berupa proses pendaftaran pasien, data petugas (admin dan dokter), data pasien, layanan rekam medis, poli, dan laporan serta proses pelayanan pasien.

b. Metode Wawancara

Di metode ini penulis akan mengumpulkan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan narasumber yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu Ibu Diana,S.Farm.,Apt. Selaku Pimpinan Apotek, kendala yang dihadapi dengan selama ini terkait proses pendaftaran, serta tanya jawab perihal kebutuhan lainnya yang diharapkan dapat diterapkan nantinya sehingga dapat menunjang pembuatan penelitian ini.

c. Metode Kepustakaan

Metode ini merupakan proses dimana penulis mengumpulkan data melalui buku, *tutorial* dan segala materi yang berhubungan dengan proses pengembangan sistem pendaftaran pasien.

d. Metode Kuesioner

Metode ini merupakan proses dimana responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya yang berhubungan dengan proses pengembangan sistem informasi.

3.5 Teknik Analisis dan Prosedur Pengumpulan Data

Dalam tahap ini penulis yang dilakukan penulis adalah:

3.5.1 Teknik Analisis

Teknik analisis menggunakan metode naratif yang merupakan bagian dari penelitian kualitatif dimana penulis membuat sebuah sistem berdasarkan sistem yang telah berjalan menjadi lebih baik.

3.5.2 Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam mengumpulkan bahan penelitian adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pengumpulan kebutuhan diantaranya adalah perangkat lunak dalam penelitian ini menggunakan *Tools* yang digunakan adalah *Notepad++ Adobe Dreamweaver* CS4 dan *MySQL* sebagai *database*, sedangkan dalam proses perancangan menggunakan Microsoft Visio 2007 untuk merancang UML sedangkan rancangan antarmuka menggunakan Balsamiq Mockup 3.

Selain itu penentuan tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, dan sumber daya penelitian serta merencanakan pendekatan dan metodologi yang akan digunakan.

b. Desain

Desain UML terdiri dari *use case diagram, sequence diagram, class diagram* dan *activity diagram* dan rancangan antarmuka yang dibuat terdiri dari, halaman pengguna (admin dan anggota), halaman beranda, halaman peminjaman, pustaka, pengaturan dan laporan yang dirancang untuk mendukung proses pembuatan sistem.

c. Persiapan Instrumen

Desain diimplementasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah sistem yang dibuat sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain. Dalam tahap ini juga disiapkan bahan dan alat penelitian.

d. Pengujian

Pengujian fokus pada perangkat lunak secara dari segi lojik dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji dengan pengujian *blackbox* dan respon pengguna menggunakan skala likert.

e. Pendukung (*support*) atau Pemeliharaan (*maintenance*)

Dukungan atau *support* tetap terus dilakukan terhadap keberlangsungan sistem seperti perawatan *database* dengan *backup* data, dan *upgrade* sistem jika diperlukan.

3.6 Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah:

3.6.1 Kebutuhan Informasi

Kebutuhan informasi atau rancangan sistem yang dibuat bedasarkan data-data yang telah dikumpulkan untuk perancangan sistem adalah sebagai berikut:

a. Data pengguna (admin dan dokter).
b. Data dokter.
c. Data layanan.
d. Data poli.
e. Rekam medis.
f. Proses pendaftaran.
g. Laporan.

3.6.2 Persiapan Perangkat Keras

Perangkat keras yang dalam proses perancangan dan implementasi sistem adalah sebagai berikut:

a. *Microprocessor core i5*
b. *Memory* RAM 4 GB
c. *Harddisk* (HDD) dengan 1 TB
d. *Layar VGA* dengan *resolusi* 64 bit
e. *Keyboard*
f. *Mouse*
g. *Printer*

3.6.3 Kebutuhan Perangkat Lunak

Dalam pembuatan sistem, secara garis besar kebutuhan perangkat lunak sistem adalah sebagai berikut:

a. Windows 10 sebagai sistem operasi sistem,
b. Microsoft Visio 2010 sebagai perangkat lunak perancangan UML,
c. Balsamiq Mockups 3 sebagai perangkat lunak perancangan *interface*,
d. Adobe Dreamweaver CS4 sebagai perangkat lunak *edit*or program untuk menulis kode program,
e. XAMPP sebagai perangkat lunak manajemen *database* sistem.

3.6.4 Pengguna Sistem

Pengoperasian sistem ini terdapat 2 pengguna, yaitu:

a. Pasien

Melakukan proses pendaftaran sesuai poli yang dituju.

b. Administrator

Pengguna ini memiliki hak untuk mengelola keseluruhan data-data utama yang tersimpan di *database website.* Berikut ini merupakan detail kebutuhan atau kegiatan yang bisa dilakukan admin saat mengakses sistem.

1. *login* untuk bisa masuk ke halaman Admin.
2. Manajemen keseluruhan data di halaman admin, diantaranya profil web, data *users*, data dokter, data pasien, layanan, data rekam medis, dan laporan (pasien, dan rekam medis).

c. Dokter

Berikut ini merupakan detail keseluruhan atau kegiatan yang bisa dilakukan dokter saat mengakses sistem.

1. *login* untuk bisa masuk ke halaman dokter sesuai poli.
2. Melihat data pasien yang mendaftar dan Mengisi rekam medis pasien.

3.6.5 Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

Jumlah pasien yang cukup banyak menyebabkan masalah yang cukup berat dalam mendapatkan informasi tentang pasiennya, kunjungan berobat pasien, rekam medis pasien dan proses pendaftaran. Selain masalah pendataan pasien dan pengarsipan catatan medis merupakan suatu hal penting yang perlu diperhatikan. Apalagi di Apotek Daoni tersebut pendataan pasien, dari mulai pendaftaran pasien dan pengarsipan catatan medis pasien masih dilakukan secara manual, artinya

semuanya masih ditulis pada tumpukan-tumpukan kertas dan di simpan pada rak-rak penyimpanan, sehinggaketika pihak Apotek Daoni membutuhkan data-data pasien, laporan kunjungan, dan juga laporan data pasien yang telah mendaftar, perlu waktu yang cukup lama untuk mencari dimana data tersebut disimpan.

3.6.6 Analisis Kelemahan Sistem yang Berjalan

Penulis menggunakan metode yang digunakan penulis pada tahap analisis kelemahan sistem ini adalah metode PIECES. Dimana dengan menggunakan metode ini akan dilakukan analisis secara detail pada kinerja (*performance*), informasi (*information*), ekonomi (*economy*), kontrol (*control*), analisis efisiensi (*efficiency*) dan pelayanan (*service*) dari sistem yang dibahas.

Penulis berusaha memaparkan kelemahan sistem dengan menerapkan metode PIECES.

Tabel 3.1 Analisis PIECES

No	Kriteria	Sistem yang sedang berjalan	Sistem yang ditawarkan
1	Analisis Kinerja (*Performance*)	Proses registasi masih ditulis tangan dan mencari data rekam medis pada lembaran yang disimpan pada ruangan khusus yang perlu dicari pada rak yang terdiri dari berkas yang tertumpuk.	Proses pendaftaran dengan menggunakan sistem cukup dengan memasukkan nomor rekam medis pasien serta proses pendaftaran secara online dan pasien dapat langsung menentukan poli yang akan dikunjungi.
2	Analisis Informasi (*information*)	Infromasi pasien dan perekaman data pasien sulit untuk dilihat dengan cepat karena harus dicari dulu pada tumpukan rak berkas dan terkadang tercecer atau hilang.	Informasi mengenai data pasien dan rekam medisnya cukup dengan memasukkan nomor rekam medis, nama atau nomor rekam medis.

No	Kriteria	Sistem yang sedang berjalan	Sistem yang ditawarkan
3	Analisis Ekonomi (*Economy*)	Pendaftaran berobat, penggunaan ruangan arsip dan kertas berobat pasien yang banyak tentu memakan banyak biaya.	Cukup mendaftar secara online dan data berobat disimpan dalam penyimpanan komputer secara *cloud* lebih aman dan hemat biaya.
4	Analisis Kendali (*Control*)	Proses pendaftaran, pengelolaan rekam medis, pelaporan data pasien, kunjungan dan rekam medis pasien sulit untuk dilakukan.	Lebih mudah diakses dan dikontrol.
5	Analisis Efisiensi (*Efficiency*)	Pendaftaran pasien langsung ke Apotek serta berkas pasien berobat memerlukan waktu yang cukup banyak sehingga pasien yang ingin berobat sangat tidak nyaman apalagi kondisi yang sedang sakit.	Pendaftaran secara online dan cukup diakses berdasarkan nama pasien atau nomor rekam medis pasien.
6	Analisis Layanan (*Service*)	Pelayanan yang lama karna berkas yang harus dicari, berkas yang hilang atau tercecer sering terjadi.	Layanan yang cepat karena langsung dapat diakses dengan mudah dan data yang lengkap serta mudah disimpan agar administrasi tidak terganggu.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah perlunya perancangan dan sistem pendaftaran pasien untuk layanan dokter spesialis pada Apotek Daoni Palangka Raya berbasis web dalam upaya meningkatkan mekanisme administrasi yang baik untuk menciptakan kemudahan pendaftaran pasien dan efisiensi dalam proses pencatatan maupun pengambilan informasi, sehingga akan sangat membantu dalam menentukan tindakan-tindakan medis yang harus dilakukan dan berdampak pada pelayanan yang baik kepada pasien.

3.7 Desain Sistem

Desain sistem yang diterapkan dalam penelitian ini terdiri dari:

3.7.1 Desain Proses

a. Identifikasi Proses

1. Identifikasi Aktor

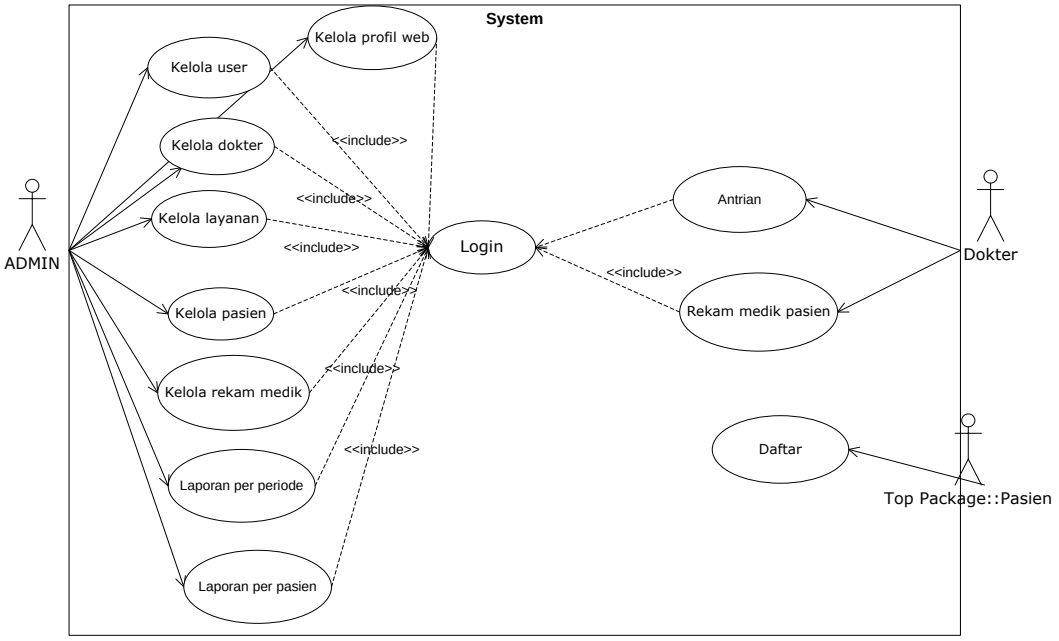
Tabel 3.2 Identifikasi Aktor

Aktor	Proses	Deskripsi
Admin	*login*	Merupakan proses pengecekan hak akses, dimana admin diminta memasukkan *username* dan *password* untuk dapat masuk ke *halaman* utama admin atau dokter.
	Data petugas	Merupakan proses mengelola data admin atau dokter yang meliputi proses tambah, simpan, ubah dan hapus.
	Data kepala keluarga	Merupakan proses mengelola data kepala keluarga yang meliputi proses tambah, simpan, ubah dan hapus.
	Data pasien	Merupakan mengelola data pasien, registrasi pendaftaran,, cetak kartu dan data pasien, proses data terdiri dari proses tambah, simpan, ubah dan hapus.
	Data rekam medis	Merupakan mengelola data rekam medis hasil pemeriksaan dokter.
	Data poli	Merupakan mengelola data poli yang meliputi proses tambah, simpan, ubah dan hapus.
	Laporan	Merupakan mengelola data laporan yang meliputi laporan kunjungan pasien, rekam medis pasien dan seluruh pasien.
Dokter	*login*	Merupakan proses pengecekan hak akses, dimana kasir diminta memasukkan *username* dan *password* untuk dapat masuk ke *halaman* utama kasir.
	Rekam medis	Merupakan proses mengelola data rekam medis pasien yang berkunjung dan melihat riwayat berobat pasien.
Pasien	Daftar	Melakukan proses pendaftaran poli sesuai keinginan dengan menentukan pasien lama atau baru.

b. *Use Case Diagram*

Diagram *use case* merupakan pemodelan untuk menggambarkan kelakuan sistem yang dibuat. Diagram *use case* mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem yang dibuat. Diagram *use case* digunakan untuk mengetahui fungsi yang ada di sebuah sistem dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi tersebut. Sebuah *use case* merepresentasikan sebuah interaksi antara aktor (*user* atau sistem lainya) dengan sistem. *Use case* menjelaskan secara sederhana fungsi sistem dari sudut pandang *user*.

Use case diagram dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.2 Use Case Diagram

Use case diagram menggambarkan terdapat 3 *actor* admin, dokter, dan pasien dimana *use case* ini merupakan suatu desain proses dari rancangan sistem pada sistem informasi pendaftaran pada Apotek Daoni. Tugas dari masing-masing actor tersebut adalah sebagai berikut:

a) Admin

Peran admin pada aplikasi bertugas mengelola seluruh data yang ada pada *database* seperti data web, kelola *user*, kelola dokter, kelola layanan, kelola pasien, kelola rekam medis dan laporan. Proses pengelolaan data meliputi tambah data, ubah data dan hapus data. Sebelum mengelola data admin harus masuk ke halaman admin dengan terlebih dahulu *login* dengan memasukkan *username* dan *password*.

b) Dokter

Peran dokter pada aplikasi bertugas mengisi rekam medis pasien sesuai poli yang dikunjungi pasien dan melihat rekam medis pasien. Sebelum masuk ke halaman dokter, terlebih dahulu *login* dengan memasukkan *username* dan *password*.

c) Pasien

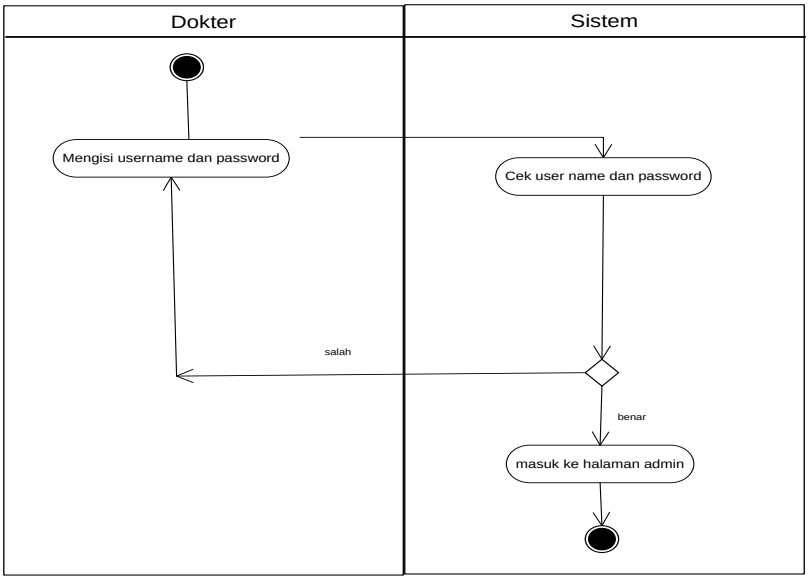
Peran pasien hanya sebatas melakukan pendaftaran sesuai dengan poli yang diinginkan.

c. *Activity Diagram*

Berdasarkan *use case diagram* maka *activity diagram* dibuat berdasarkan *actor* dan yang ada pada *use case diagram* dimana *activity diagram* menggambarkan aktifitas antara *actor* dengan sistem, terdapat 3 *actor* seperti pada *use case diagram* yaitu pasien, dokter dan admin.

1. Dokter

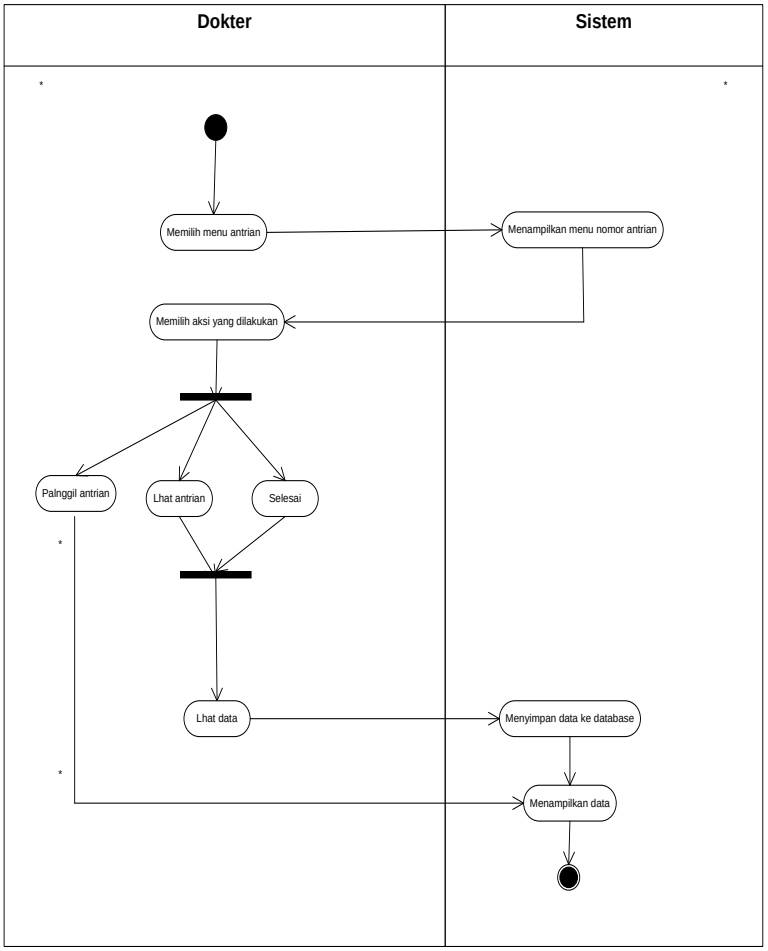
a) *Activity Diagram login*



Gambar 3.3 Activity Diagram *login*

Pada Gambar 3.3 menunjukan a*ctivity diagram login* dimana dokter mengisi *username* dan *password* kemudian menekan tombol *login* selanjutnya sistem mengecek *username* dan *password* di *database* jika benar maka *admin* masuk ke halaman utama dokter jika salah kembali ke *form login*.

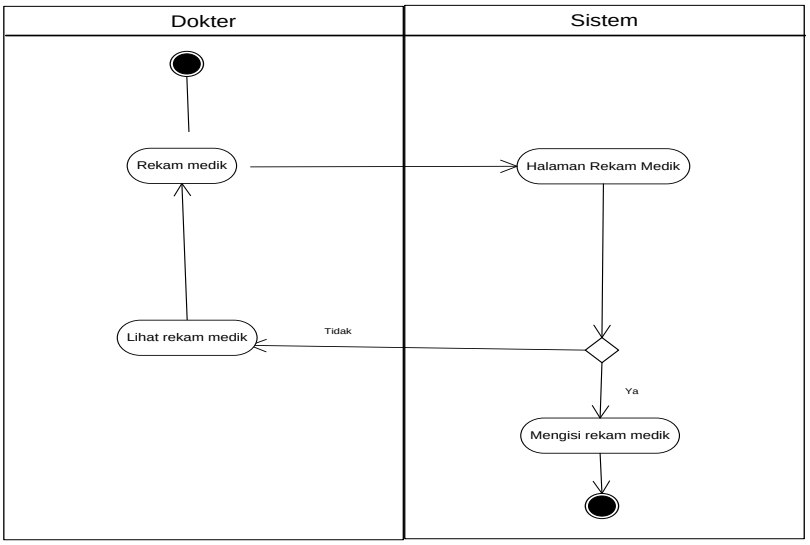
b) *Activity Diagram* Antrian



Gambar 3.4 *Activity Diagram* Antrian

Pada Gambar 3.4 menunjukan *activity diagram* antrian dimana dokter memilih menu antrian pada halaman utama dokter kemudian sistem menampilkan halaman data pasien yang berobat sesuai poli yang dipilih saat mendaftar selanjutnya petugas dapat memanggil antrian.

c) *Activity Diagram* Rekam Medis

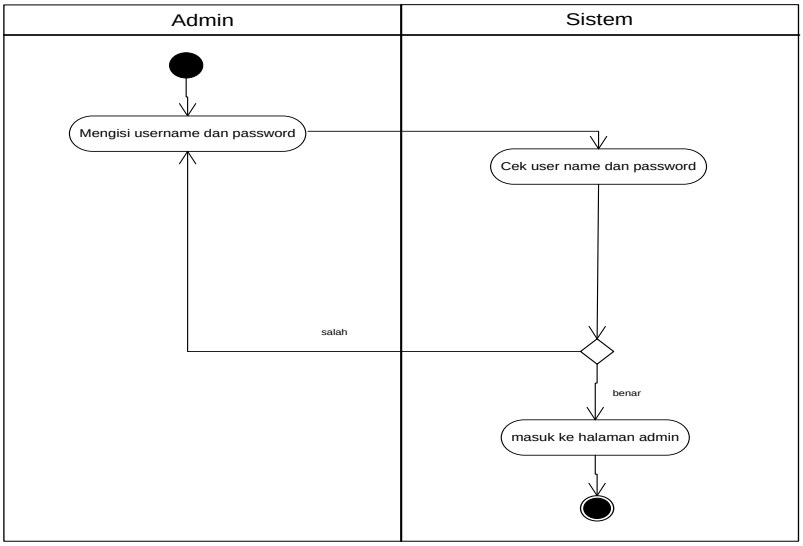


Gambar 3.5 *Activity Diagram* Rekam Medis

Pada Gambar 3.5 menunjukan *activity diagram* mengisi rekam medis pasien yang telah mendaftar sesuai dengan poli yang dilakukan oleh *admin* kemudian dokter juga dapat melihat jejak medis pasien.

2. Admin

a) *Activity Diagram login*

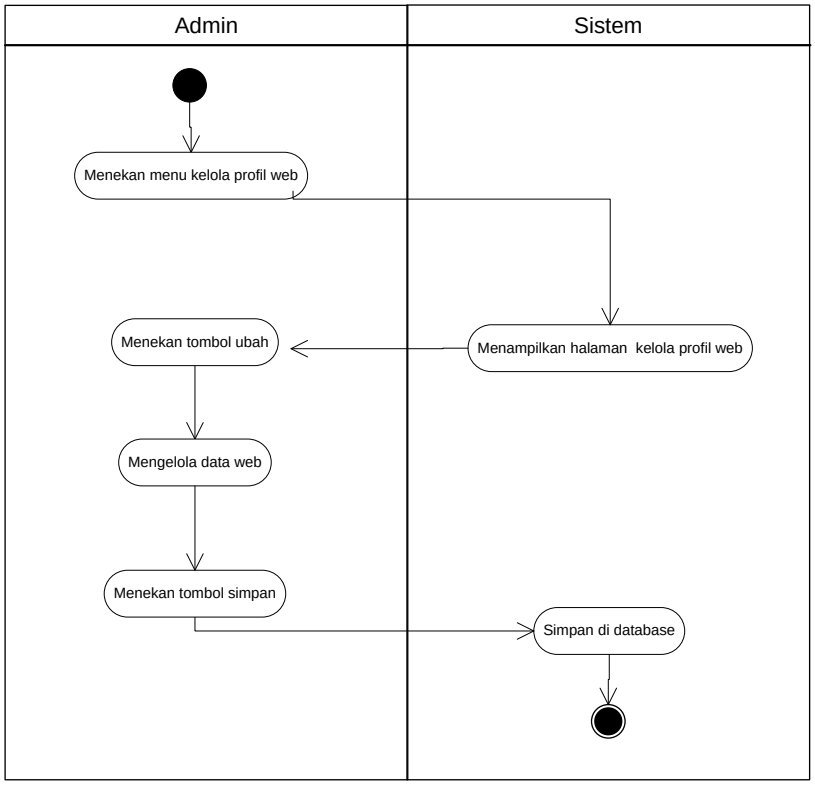


Gambar 3.6 Activity Diagram login

Pada Gambar 3.6 menunjukan a*ctivity diagram login* dimana *admin* mengisi *username* dan *password* kemudian menekan tombol *login*

selanjutnya sistem mengecek *username* dan *password* di *database* jika benar maka *admin* masuk ke halaman utama *admin* jika salah kembali ke *form login*.

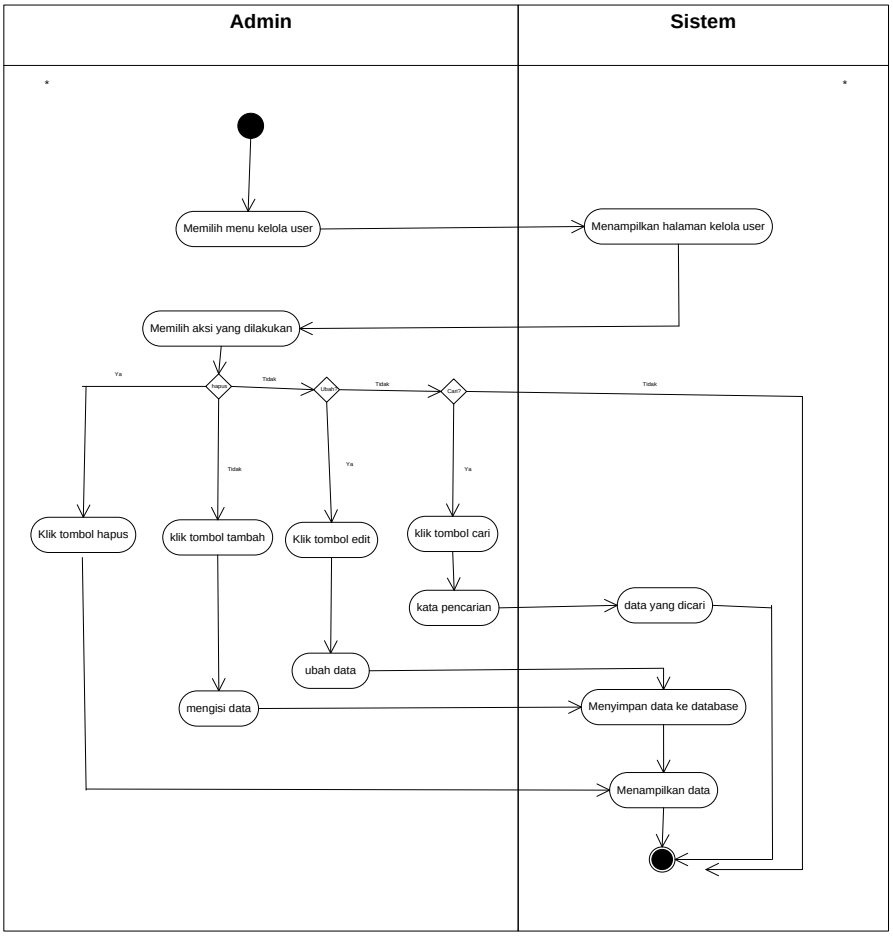
b) *Activity Diagram* Kelola Profil Web



Gambar 3.7 Activity Diagram Kelola Profil Web

Pada Gambar 3.7 menunjukan *activity diagram* data *admin* dimana *admin* menekan tombol kelola profil web pada halaman utama *admin* kemudian dapat mengelola profil.

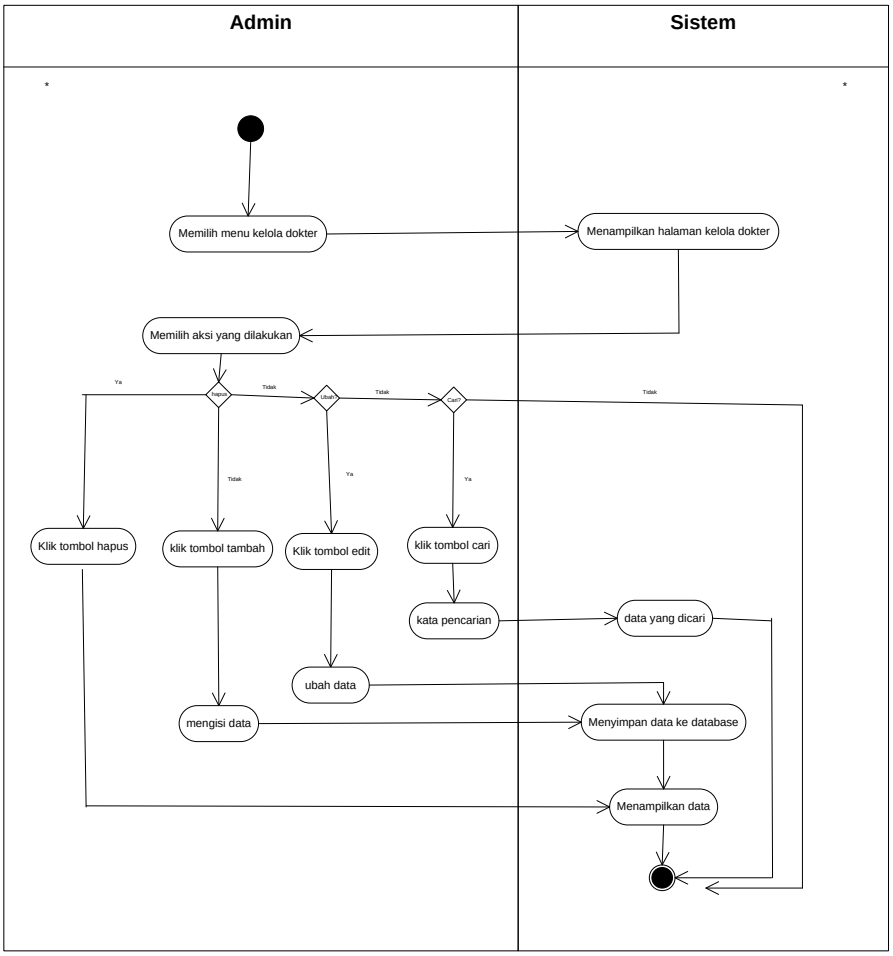
c) *Activity Diagram* Kelola *User*



Gambar 3.8 Activity Diagram Data User

Pada Gambar 3.8 menunjukan *activity diagram* data petugas (admin dan dokter) dimana *admin* memilih menu kelola *user* pada halaman utama admin kemudian sistem menampilkan halaman data *user* yang dimasukkkan selanjutnya sistem menampilkan data *user*. Pada halaman *user*, admin dapat mengelola data *user* yang terdiri dari tambah, *edit*, hapus dan cari data.

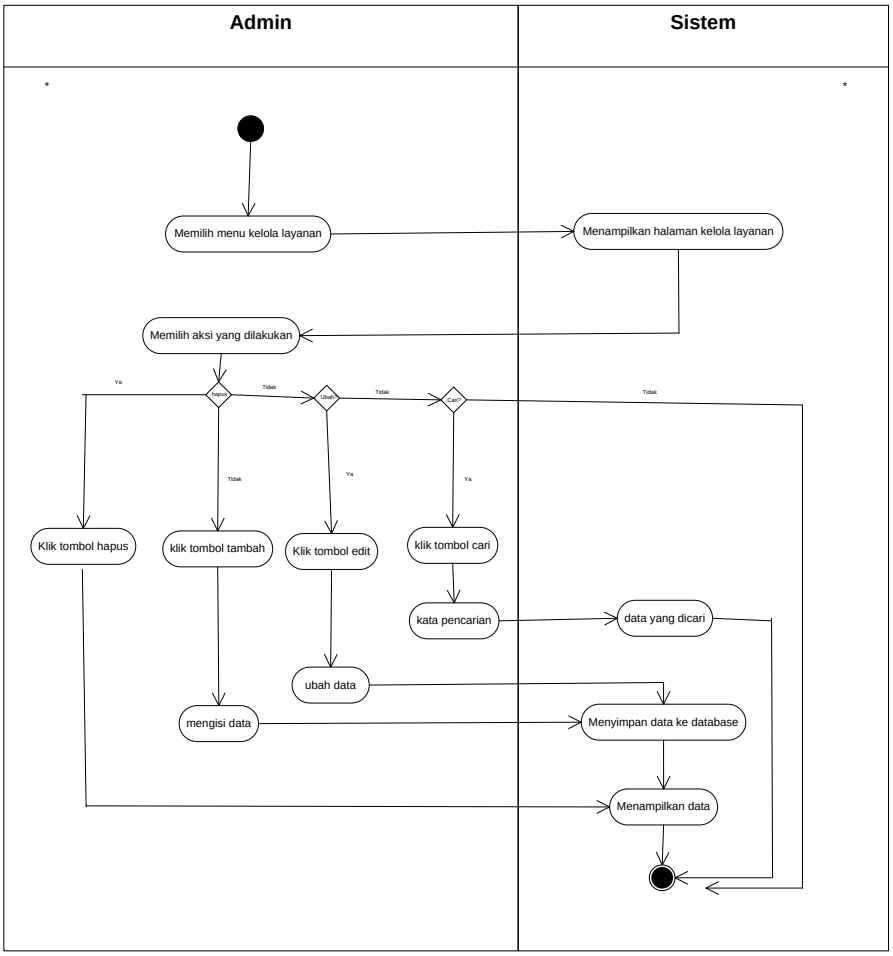
d) *Activity Diagram* Kelola Dokter



Gambar 3.9 Activity Diagram Kelola Dokter

Pada Gambar 3.9 menunjukan *activity diagram* data dokter dimana *admin* memilih menu kelola dokter pada halaman utama *admin*. Pada halaman data dokter, admin dapat mengelola data dokter yang terdiri dari tambah, *edit*, hapus dan cari data.

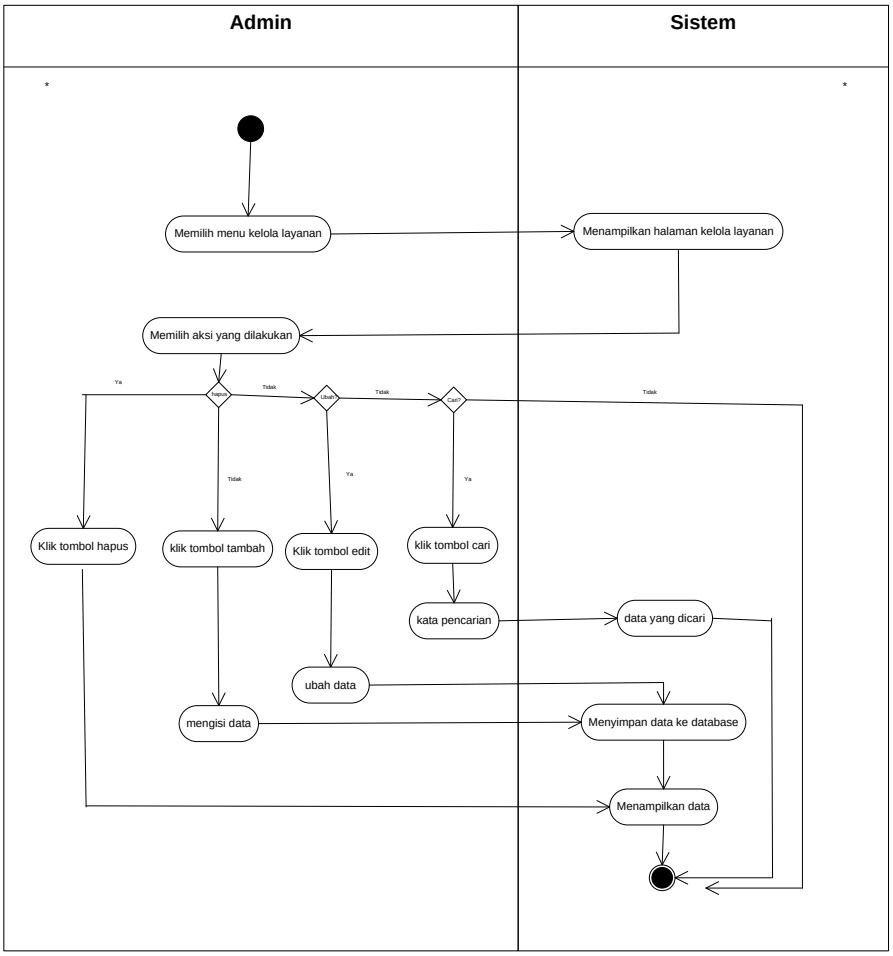
e) *Activity Diagram* Kelola Layanan



Gambar 3.10 Activity Diagram Kelola Layanan

Pada Gambar 3.10 menunjukan *activity diagram* data layanan dimana *admin* memilih menu kelola layanan pada halaman utama *admin*. Pada halaman data layanan, admin dapat mengelola data layanan yang terdiri dari tambah, *edit*, hapus dan cari data.

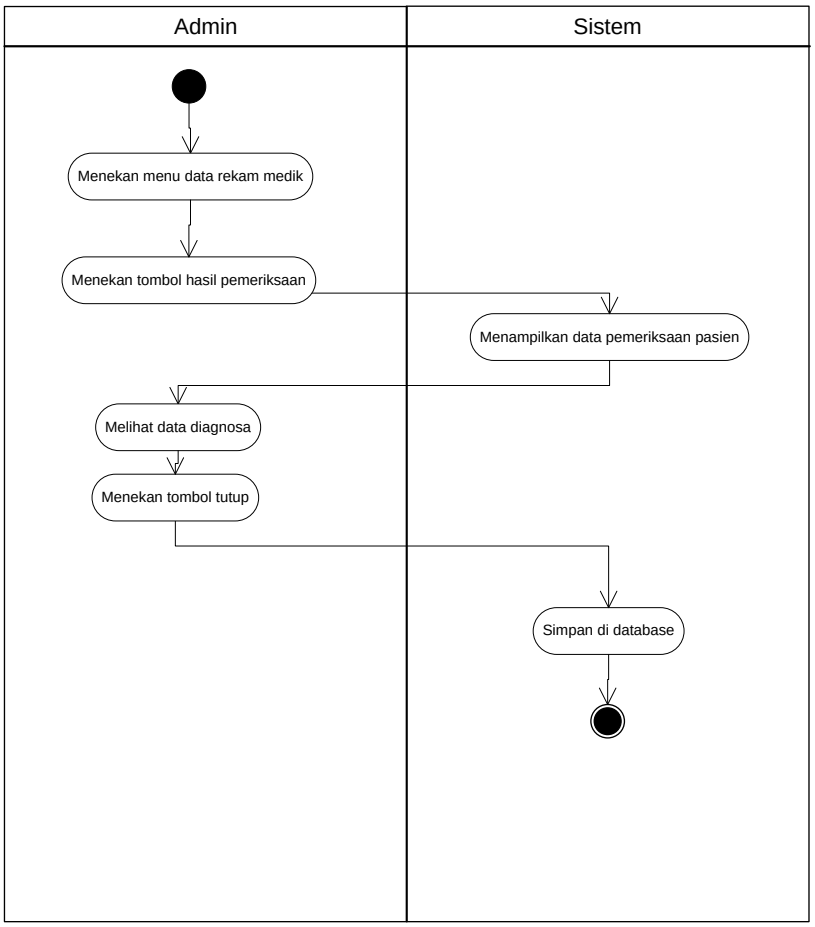
f) *Activity Diagram* Kelola Pasien



Gambar 3.11 Activity Diagram Kelola Pasien

Pada Gambar 3.11 menunjukan *activity diagram* data pasien dimana *admin* memilih menu kelola pasien pada halaman utama *admin*. Pada halaman data pasien, admin dapat mengelola data pasien yang terdiri dari tambah, *edit*, hapus dan cari data.

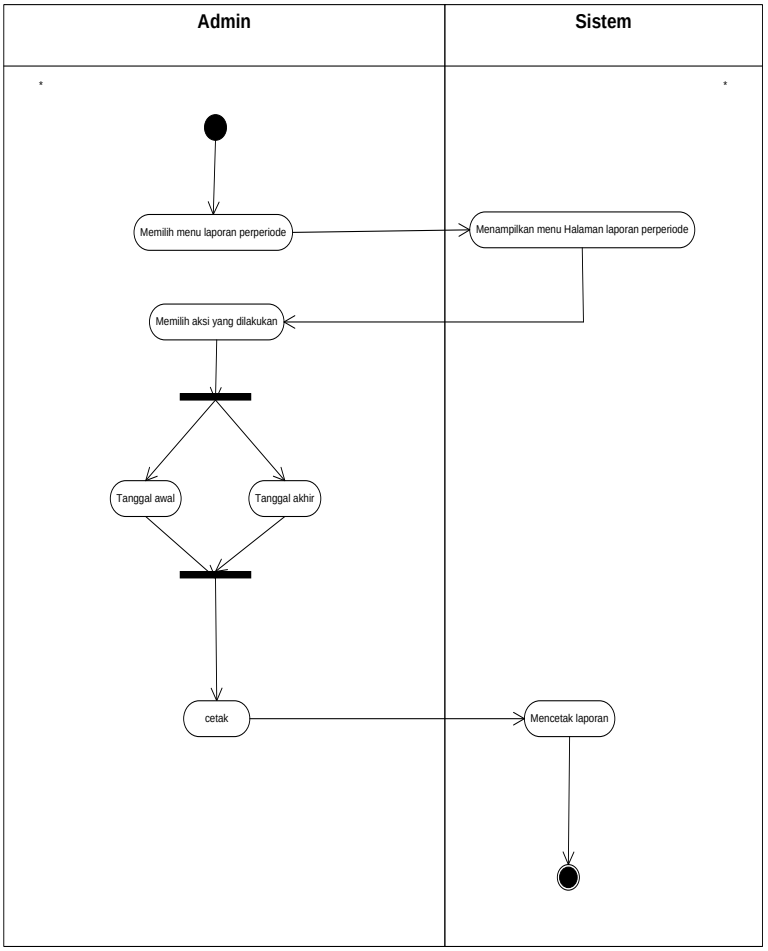
g) *Activity Diagram* Rekam Medis



Gambar 3.12 *Activity Diagram* Rekam Medis

Pada Gambar 3.12 menunjukan aktifitas admin pertama kali memilih menu rekam medis, sistem menampilkan *form* rekam medis dan menampilkan data pasien yang melakukan pemeriksaan selanjutnya admin memilik tombol hasil pemerinksaan untuk mengecek rekam medis pasien, pada halaman ini admin tidak bisa merubah data rekam medis karena ini merupakan wewenang dokter.

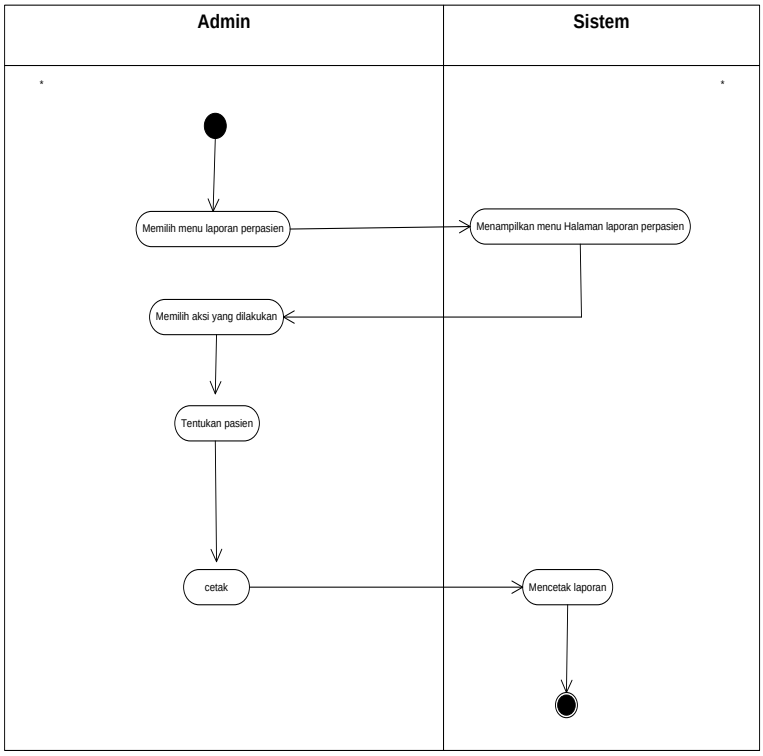
h) *Activity* Laporan Per Periode



Gambar 3.13 Activity Diagram *Laporan Per Periode*

Pada Gambar 3.13 menunjukan aktifitas admin melakukan proses laporan per periode kunjungan pasien dengan menentukan tanggal awal dan tanggal akhir laporan yang akan ditampilkan lalu dapat melakukan proses cetak.

i) *Activity Diagram* Laporan Per Pasien

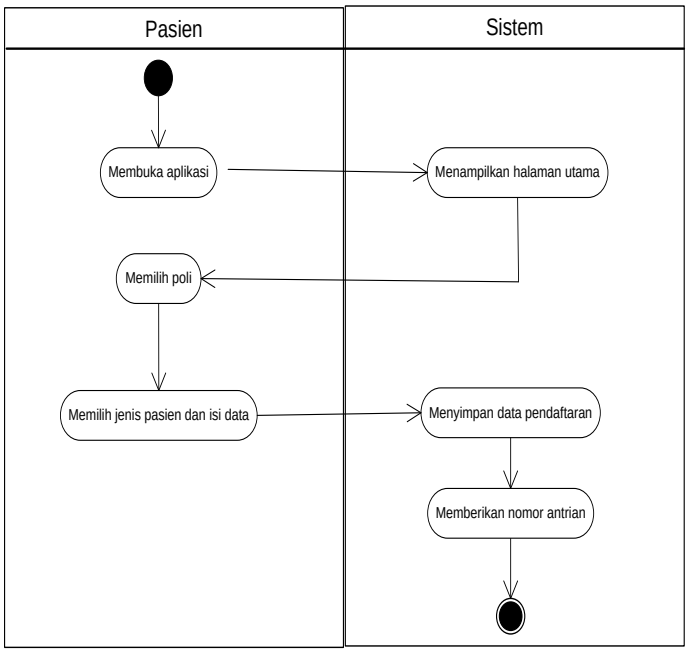


Gambar 3.14 Activity Diagram *Laporan Per Pasien*

Pada Gambar 3.14 menunjukan aktifitas admin melakukan proses laporan per pasien, lalu memilih nama pasien yang akan ditampilkan lalu dapat melakukan proses cetak.

3. Pasien

a) *Activity Diagram* Pendaftaran



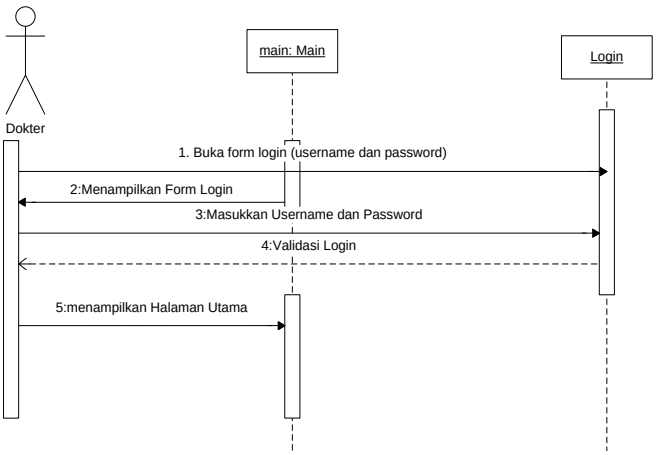
Gambar 3.15 Activity Diagram *Pendaftaran*

Pada Gambar 15 menunjukan *activity diagram* pendaftaran dimana sebelum mengisi atau registrasi harus memilih poli dan jenis pasien (baru|lama) untuk mendapatkan nomor antrian.

d. *Sequence Diagram*

1. Dokter

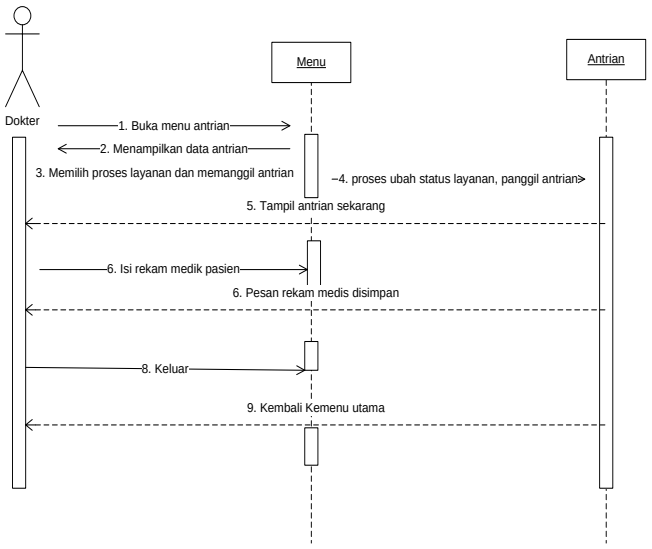
a) *Sequence Diagram login*



Gambar 3.16 Sequence Diagram *login*

Pada Gambar 3.16 menunjukan bahwa dokter masuk *ke form login* dengan data yang ada di tabel *user* jika *invalid* kembali ke *form login* jika *valid* maka akan diarahkan ke *form* menu utama *login*.

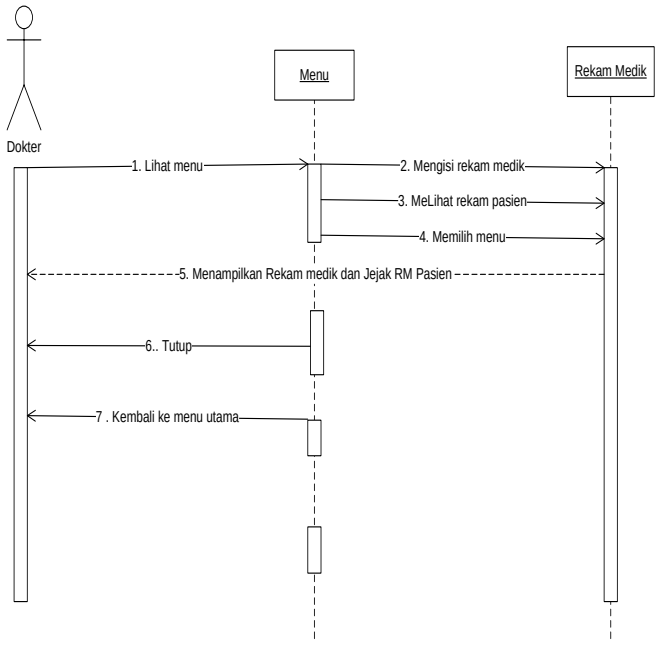
b) *Sequence Diagram* Antrian



Gambar 3.17 *Sequence Diagram* Antrian

Pada Gambar 3.17 menunjukan bahwa admin masuk ke halaman menu antrian untuk mengelola status pengerjaan layanan (dilayani/selesai), pemanggilan nomor antrian, nomor antrian yang berjalan, pembatalan layanan serta mengisi rekam medis pasien.

c) *Sequence Diagram* Rekam medis

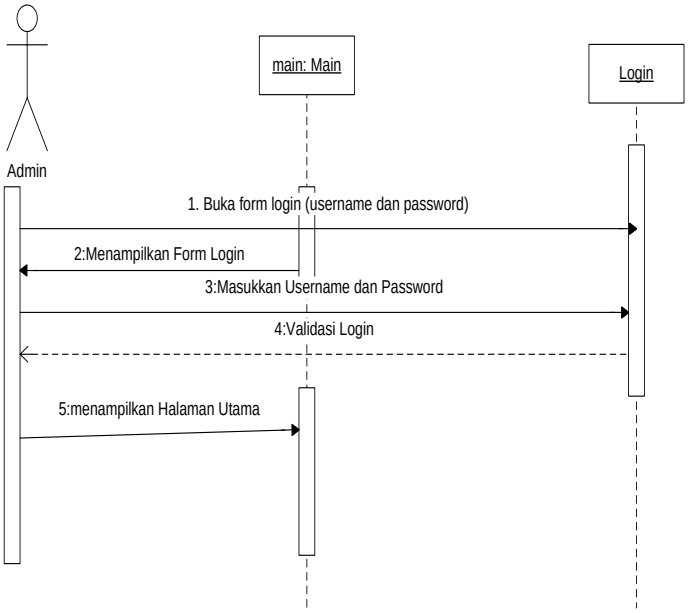


Gambar 3.18 *Sequence Diagram* Rekam Medis

Pada Gambar 3.18 menunjukan *sequence diagram* proses mengelola rekam medis pasien pada halaman dokter. Proses yang harus dilakukan adalah memilih tombol *edit* untuk mengisi rekam medis pasien, dan tombol rekam medis pasien untuk melihat rekam berobat pasien.

2. Admin

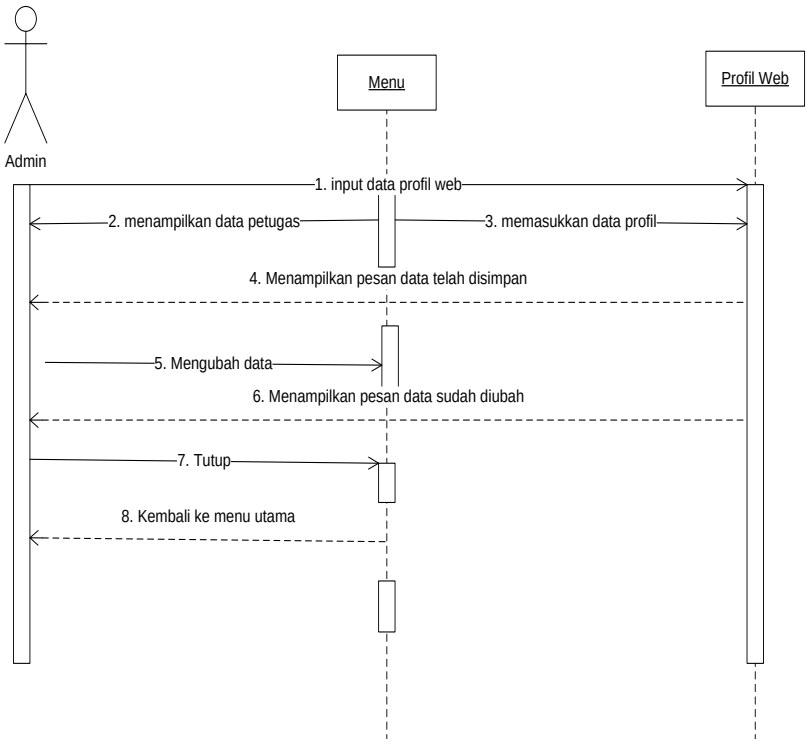
a) Sequence Diagram login



Gambar 3.19 Sequence Diagram *login*

Pada Gambar 3.19 menunjukan bahwa admin masuk *ke form login* dan *login* dengan data yang ada di tabel admin jika *invalid* kembali ke *form login* jika *valid* maka akan diarahkan ke *form* menu utama admin.

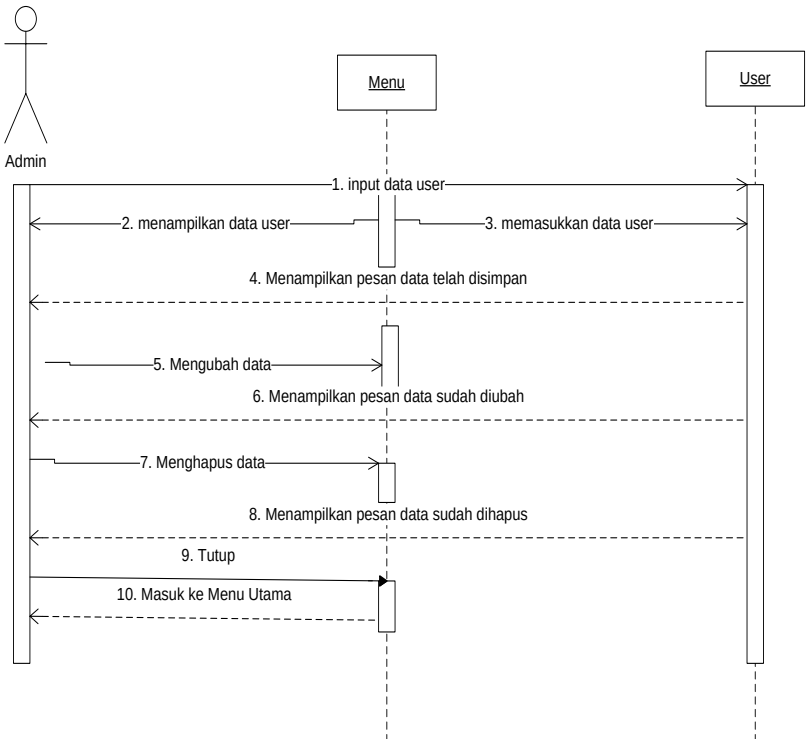
b) *Sequence Diagram* Kelola Profil *Web*



Gambar 3.20 Sequence Diagram *Kelola Profil* Web

Pada Gambar 3.20 menunjukan bahwa admin masuk ke halaman kelola profil web dan meng*edit* data kemudian meng*update* data profil web. Pada halaman ini hanya ada proses *edit* data.

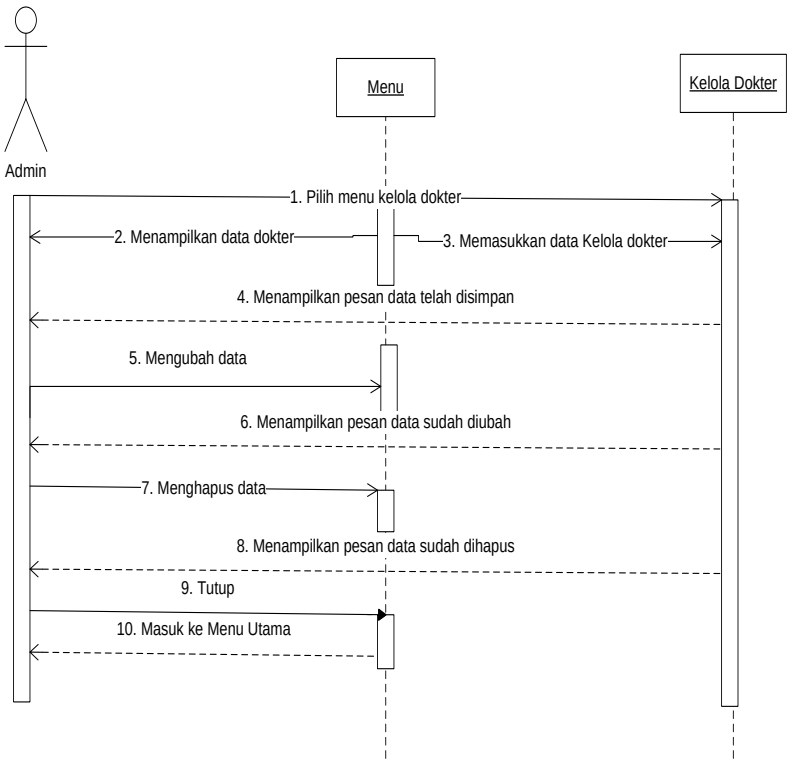
c) *Sequence Diagram* Kelola *User*



Gambar 3.21 Sequence Diagram *Kelola* User

Pada Gambar 3.21 menunjukan bahwa *admin* masuk ke pengolahan data *user* kemudian memilih data *user* dan meng*edit* data pada *form edit* data kemudian meng*update* data ke tabel *user* jika berhasil kembali ke halaman data *user*. *Admin* juga dapat melakukan proses tambah dan hapus data *user*.

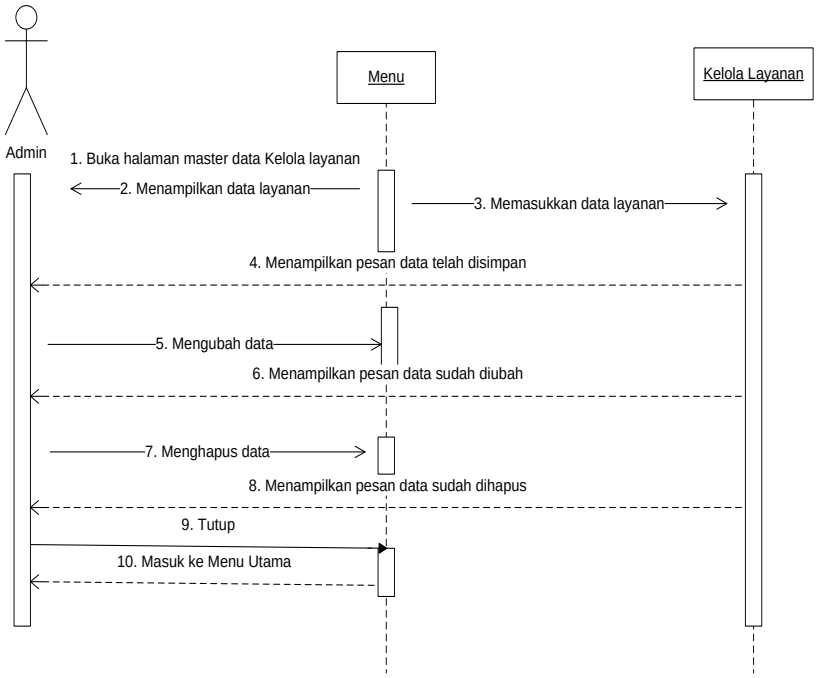
d) Sequence Diagram Kelola Dokter



Gambar 3.22 Sequence Diagram *Kelola Dokter*

Pada Gambar 3.22 menunjukan bahwa admin masuk ke halaman kelola dokter masuk ke tambah data *input* data dokter kemudian menyimpan data ke tabel dokter selanjutnya jika data berhasil disimpan kembali ke halaman kelola dokter. Demikian pula pada proses ubah dan hapus data.

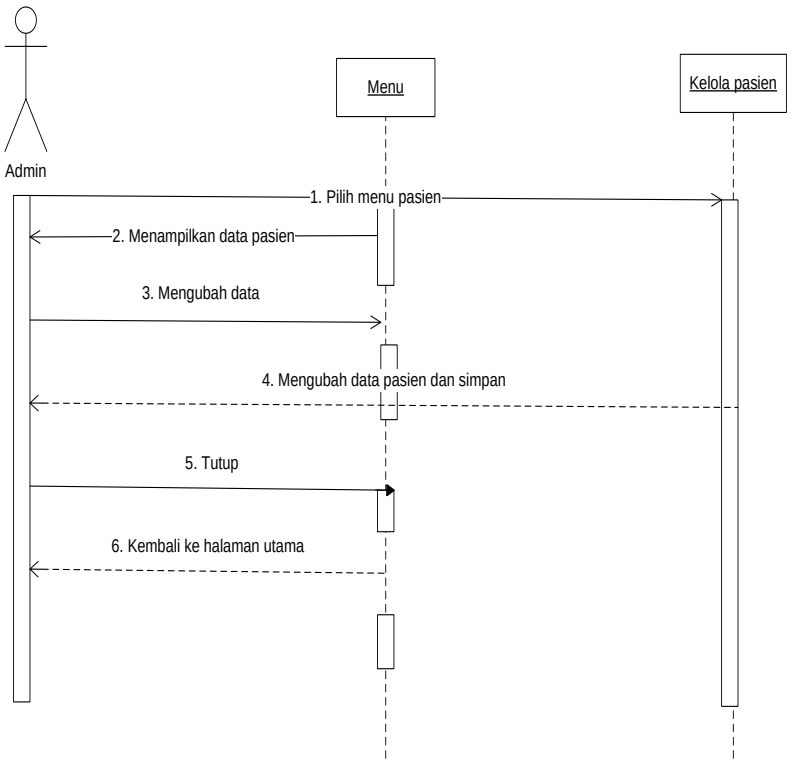
e) Sequence Diagram Kelola Layanan



Gambar 3.23 Sequence Diagram *Kelola layanan*

Pada Gambar 3.23 menunjukan bahwa admin masuk ke halaman data layanan masuk ke tambah data layanan *input* data layanan kemudian menyimpan data ke tabel layanan selanjutnya jika data berhasil di simpan kembali ke halaman kelola layanan. Demikian pula pada proses ubah dan hapus data.

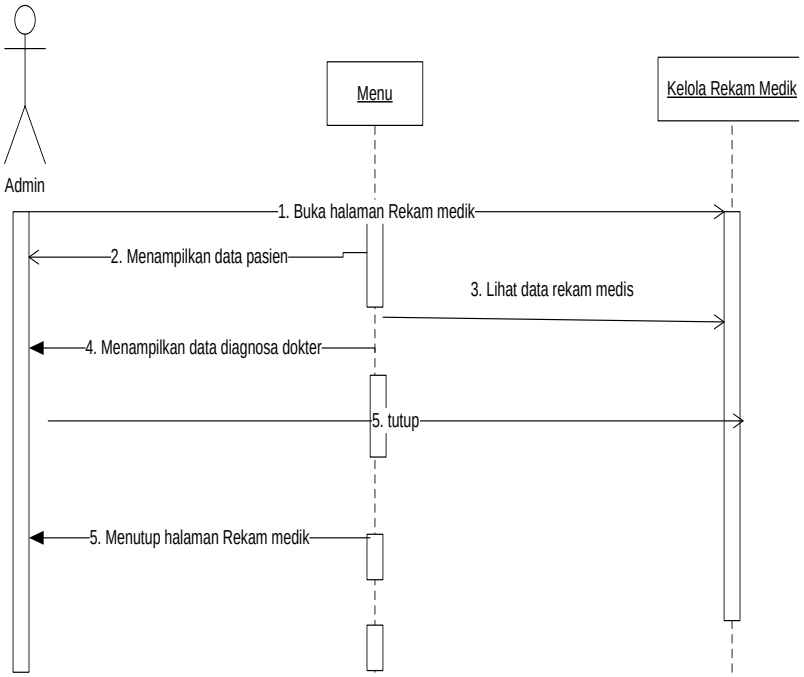
f) Sequence Diagram Kelola Pasien



Gambar 3.24 Sequence Diagram *Kelola Pasien*

Pada Gambar 3.24 menunjukan bahwa admin masuk ke halaman pasien dan melihat data pasien. Pada halaman kelola pasien hanya dapat mengubah data pasien.

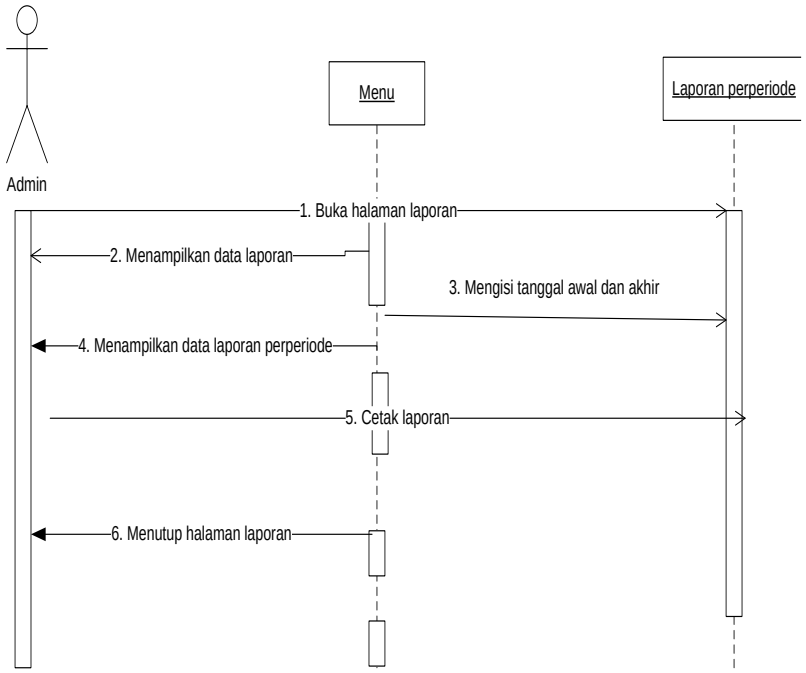
g) Sequence Diagram Kelola Rekam Medis



Gambar 3.25 Sequence Diagram *Kelola Rekam Medis*

Pada Gambar 3.25 menunjukan bahwa admin masuk ke halaman rekam medis untuk melihat dan mencari rekam medis pasien.

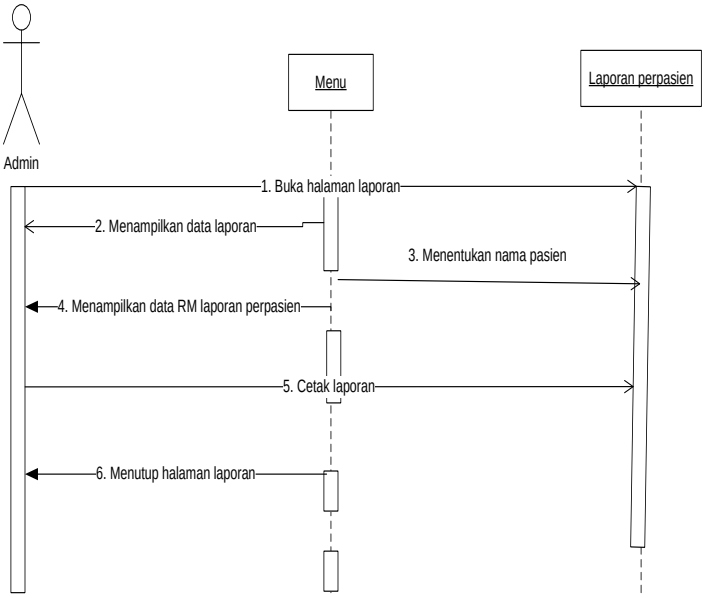
h) Sequence Diagram Laporan Per Periode



Gambar 3. 26 *Sequence Diagram* Laporan Per Periode

Pada Gambar 3.26 menunjukan bahwa admin masuk ke halaman laporan kunjungan pasien per periode untuk melihat mencetak data yang diinginkan dapat menentukan tanggal awal dan akhir laporan.

i) Sequence Diagram Laporan Per Pasien

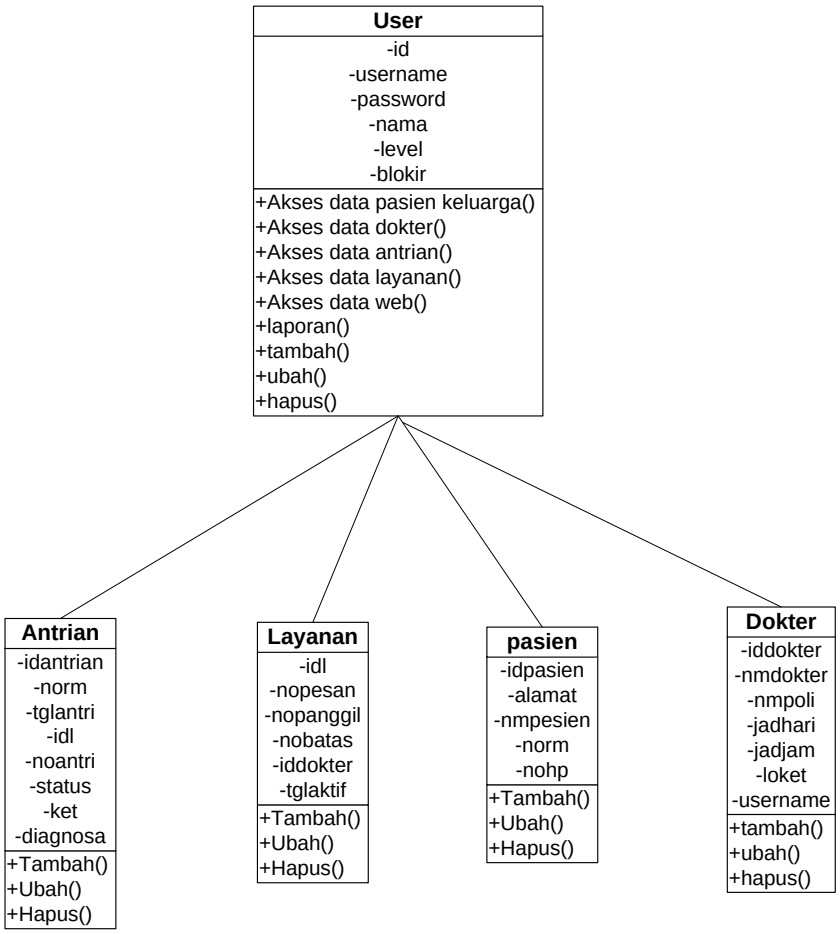


Gambar 3.27 Sequence Diagram *Laporan Per Pasien*

Pada Gambar 3.27 menunjukan bahwa admin masuk ke halaman laporan rekam medis pasien untuk melihat dan mencetak data yang diinginkan dapat menentukan nama pasien.

e. *Class Diagram*

Class diagram menggambarkan struktur dan deskripsi *class*, *package* dan objek beserta hubungan satu dengan lainnya seperti *containment*, pewarisan, asosiasi, dan lain-lain. Gambar 3.20 memperlihatkan *class diagram* sistem.



Gambar 3.28 Class Diagram

Dari Gambar 3.28 dapat dijelaskan ada 5 *class* yang berelasi dengan *class* lainnya. Pada *class user* mengakses atau berelasi dengan *class* yang lain karena *class user* mengelola semua proses dalam *class* lain.

f. Struktur Tabel

Dalam pembuatan sistem ini penulis membentuk basis data dengan Apotek Daoni.sql dan terdapat 5 (lima) struktur tabel basis data, yaitu sebagai berikut:

1. Tabel *User*

   Nama Tabel : *User*

   Primary Key : Id

   Keterangan : Tabel data *user* yang mengelola petugas

Tabel 3.3 Tabel *User*

Field	Tipe data	Extra	Keterangan
Id	Int(5)	Auto_increment	Id petugas
*user*name	Varchar(30)	-	*User*name
password	Varchar(30)	-	Password
nama	Varchar(30)	-	nama
level	Varchar(10)	-	level
blokir	enum('Y', 'N')	-	Status blokir

2. Tabel Antrian

   Nama Tabel : antrian

   Primary Key : idantrian

   Keterangan : Tabel input yang berisi tentang data antrian

Tabel 3.4 Tabel Antrian

Field	Tipe data	Extra	Keterangan
idantrian	Int(5)	Auto_increment	Id antrian
norm	Varchar(10)	-	Nomor rekam medis
tglantri	Date	-	Tanggal antri
idl	Int(5)	-	Id layanan
noantri	Int(5)	-	Nomor antrian
status	Varchar(20)	-	Status antrian
ket	Text	-	keterangan
diagnosa	Text	-	Diagnosa

3. Tabel Layanan

   Nama Tabel : Layanan

   Primary Key : idl

   Keterangan : Tabel yang berisi data layanan klinik

Tabel 3.5 Tabel Layanan

Field	Tipe data	Extra	Keterangan
Idl	Int(5)	Auto_increment	Id layanan
nopesan	Int(5)	-	Nomor pesan
nopanggil	Int(5)	-	Nomor panggil
nobatas	Int(5)	-	Batas antrian
tglaktif	Date	-	Tgl aktif layanan

4. Tabel Pasien

   Nama Tabel : Tb_pasien

   Primary Key : idpasien

   Keterangan : Tabel input yang berisi tentang data pasien

Tabel 3.6 Tabel Tb_Pasien

Field	Tipe data	Extra	Keterangan
Id_pasien	Int(5)	Auto_increment	Id pasien
Alamat	Text	-	Alamat
nmpasien	Varchar(50)	-	Nama pasien
norm	Varchar(10)	-	Nomor rekam medis
nohp	Varchar(12)	-	Nomor Hp

5. Tabel Dokter

   Nama Tabel : tb_dokter

   Primary Key : iddokter

   Keterangan : Berisi tentang data dokter

Tabel 3.7 Tabel Tb_dokter

Field	Tipe Data	Extra	Keterangan
Iddokter	Int(5)	Auto_Increment	Id dokter
nmdokter	Varchar(50)	-	Nama dokter
nmpoli	Varchar(20)	-	Nama poli
jadhari	Varchar(10)	-	Jadwal hari
jadjam	Varchar(10)	-	Jadwal jam
loket	Varchar(10)	-	Loket poli
*user*name	Varchar(10)	-	*User*name dokter

Tabel 3.7 Tabel Tb_dokter adalah tabel yang digunakan untuk menyimpan data dokter di sebuah rumah sakit. Tabel ini terdiri dari 7 field, yaitu:

1) Iddokter adalah field primary key yang digunakan untuk mengidentifikasi setiap dokter. Field ini memiliki tipe data integer dengan panjang 5 digit dan memiliki nilai auto increment.
2) Nmdokter adalah field yang digunakan untuk menyimpan nama dokter. Field ini memiliki tipe data varchar dengan panjang 50 karakter.
3) Nmpoli adalah field yang digunakan untuk menyimpan nama poli yang ditangani oleh dokter tersebut. Field ini memiliki tipe data varchar dengan panjang 20 karakter.
4) Jadhari adalah field yang digunakan untuk menyimpan jadwal hari kerja dokter tersebut. Field ini memiliki tipe data varchar dengan panjang 10 karakter.

5) Jadjam adalah field yang digunakan untuk menyimpan jadwal jam kerja dokter tersebut. Field ini memiliki tipe data varchar dengan panjang 10 karakter.

6) Loket adalah field yang digunakan untuk menyimpan nomor loket poli yang dilayani oleh dokter tersebut. Field ini memiliki tipe data varchar dengan panjang 10 karakter.

7) Username adalah field yang digunakan untuk menyimpan username dokter tersebut. Field ini memiliki tipe data varchar dengan panjang 10 karakter.

g. Desain *Interface* / Antarmuka

a. Pasien

a) Rancangan Halaman Beranda

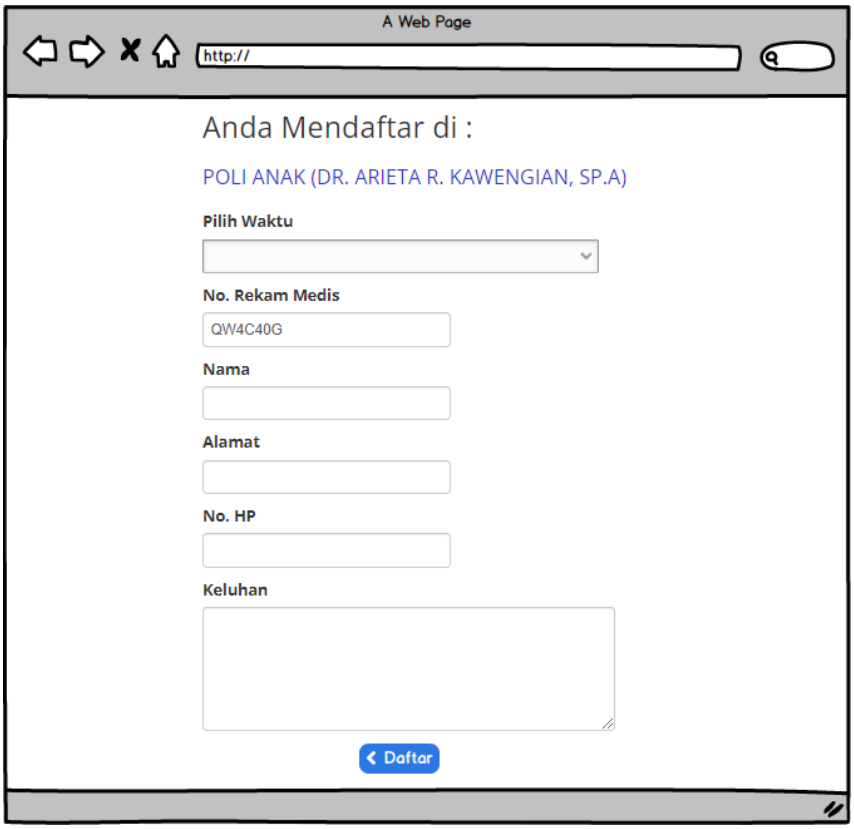


Gambar 3.29 Rancangan Halaman Beranda

Halaman beranda merupakan halaman utama pengunjung untuk melakukan proses pendaftaran yang dapat dipilih sesuai

dengan poli yang akan dikunjungi, kemudian memilih jenis pasien baru atau pasien lama. Halaman beranda dapat dilihat pada Gambar 3.29.

b) Rancangan Halaman Pendaftaran Pasien Baru



Gambar 3.30 Rancangan Halaman Pendaftaran Pasien Baru

Halaman ini pasien memilih waktu kunjungan mengisi biodata dan keluhan, sedangkan nomor rekam medis akan tergenerate secara otomatis lalu pasien memilih tombol daftar untuk mendapatkan nomor antrian. Halaman pendaftaran pasien baru dapat dilihat pada Gambar 3.30.

c) Rancangan Halaman Pendaftaran Pasien Lama

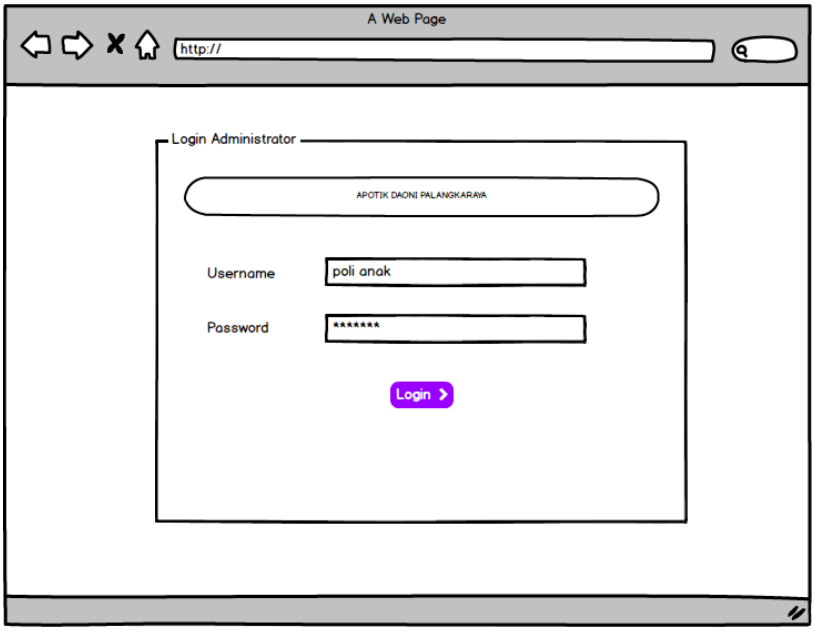


Gambar 3.31 Rancangan Halaman Pendaftaran Pasien Lama

Halaman ini pasien memilih waktu kunjungan mengisi nomor rekam medis yang didapatkan waktu pendaftaran pasien baru dan keluhan, tanpa perlu mengisi biodata karena data pasien sudah tersimpan waktu pendaftaran pasien baru. Halaman pendaftaran pasien lama dapat dilihat pada Gambar 3.31.

b. Dokter

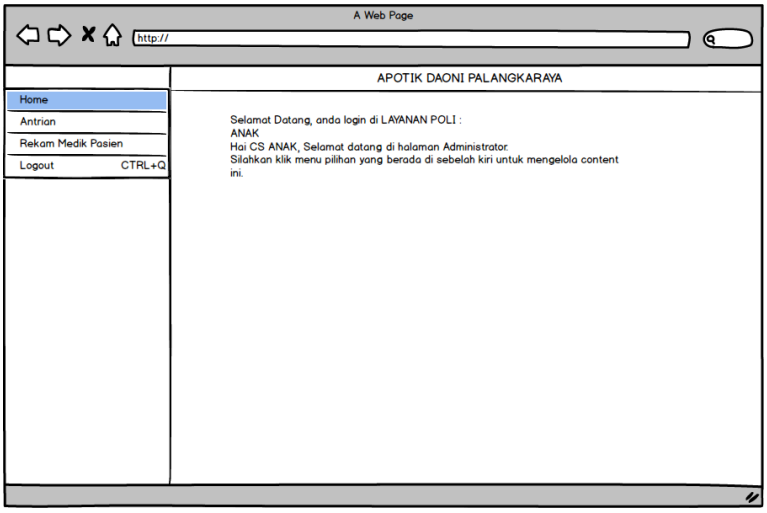
a) Rancangan Halaman *login*



Gambar 3.32 Rancangan Halaman Tampilan login Dokter

Halaman ini digunakan untuk masuk ke halaman dokter. Dalam halaman ini dokter harus memasukkan *username* dan *password* dengan benar untuk masuk ke halaman utama dokter. Jika lupa maka dokter bisa menghubungi admin untuk melihat atau menanyakan *password* dan *username*nya.

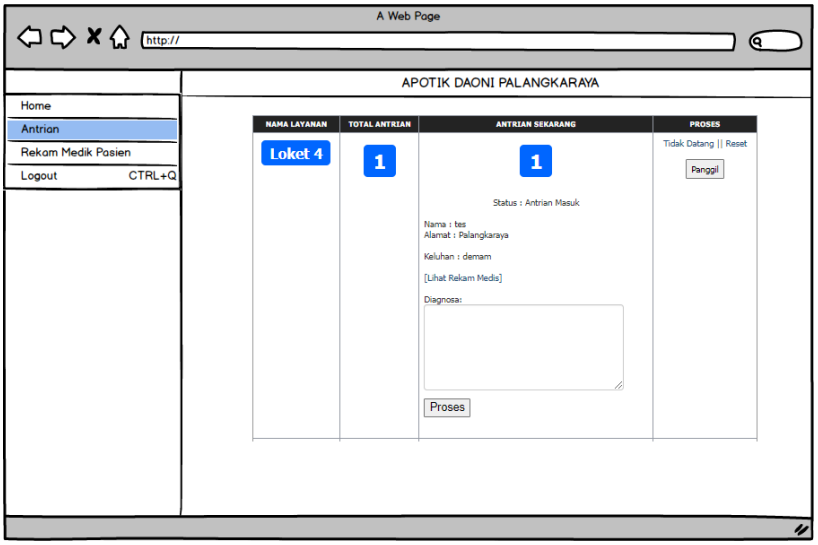
b) Rancangan Halaman Beranda



Gambar 3.33 Rancangan Halaman Beranda

Halaman beranda merupakan halaman utama dokter yang sukses melakukan proses *login*. Pada halaman dokter terdapat menu antrian dan rekam medis pasien. Halaman beranda dapat dilihat pada Gambar 3.33.

a) Rancangan Halaman Antrian

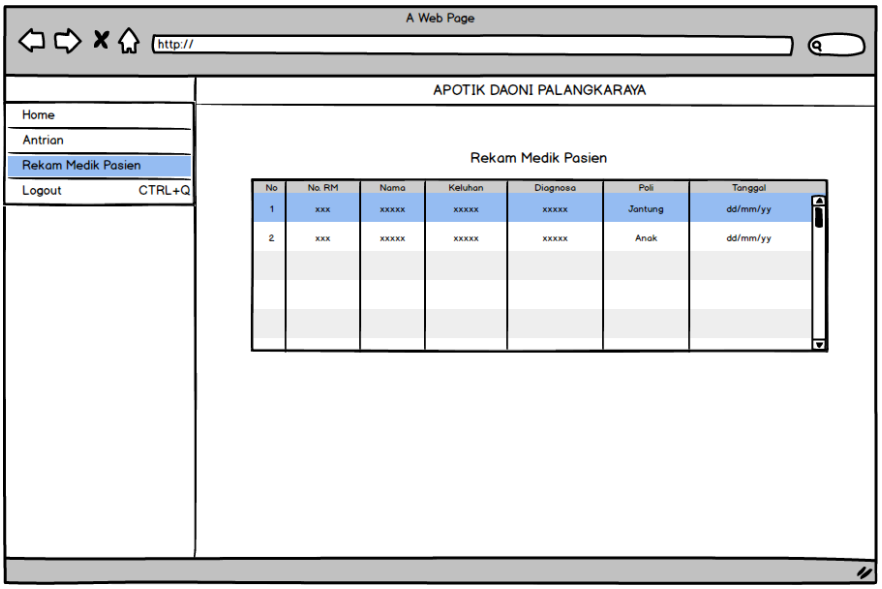


Gambar 3.34 Rancangan Halaman Antrian

Halaman ini akan tampil setelah pelanggan memilih menu antrian yang digunakan dokter untuk melakukan proses

pemanggilan antrian dan melihat antrian pasien yang mendaftar pada halaman pengunjung serta memasukkan hasil diagnosa dan catatan dokter sebagai rekam medis pasien.

b) Rancangan Halaman Rekam Medis

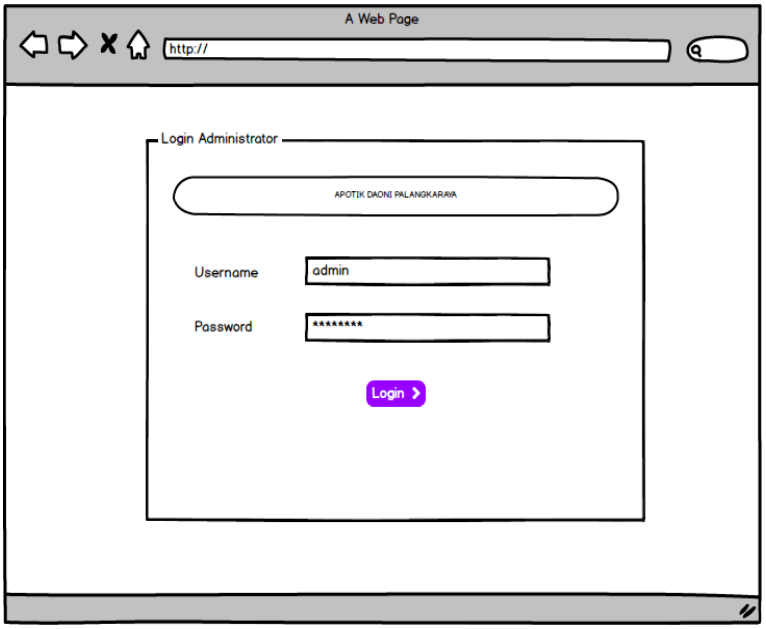


Gambar 3.35 Rancangan Halaman Rekam Medis

Halaman ini akan tampil setelah dokter memilih menu rekam medis pasien dimana fungsi dari halaman ini digunakan dokter untuk melihat rekam medis berobat pasien baik pada poli yang sama atau poli yang berbeda.

c. *Admin*

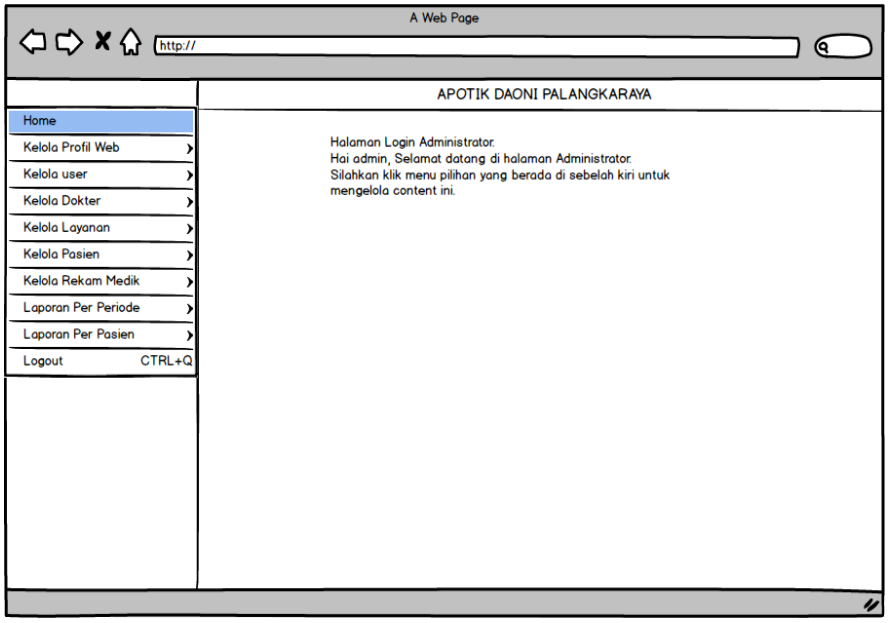
a) Rancangan Halaman *login*



Gambar 3.36 Rancangan Halaman Login Admin

Halaman ini digunakan untuk masuk ke halaman administrator yang digunakan untuk mengelola konten dari website. Dalam halaman ini admin harus memasukkan username dan *password* dengan benar untuk masuk ke halaman utama *admin*.

b) Rancangan Halaman Menu Utama *Admin*



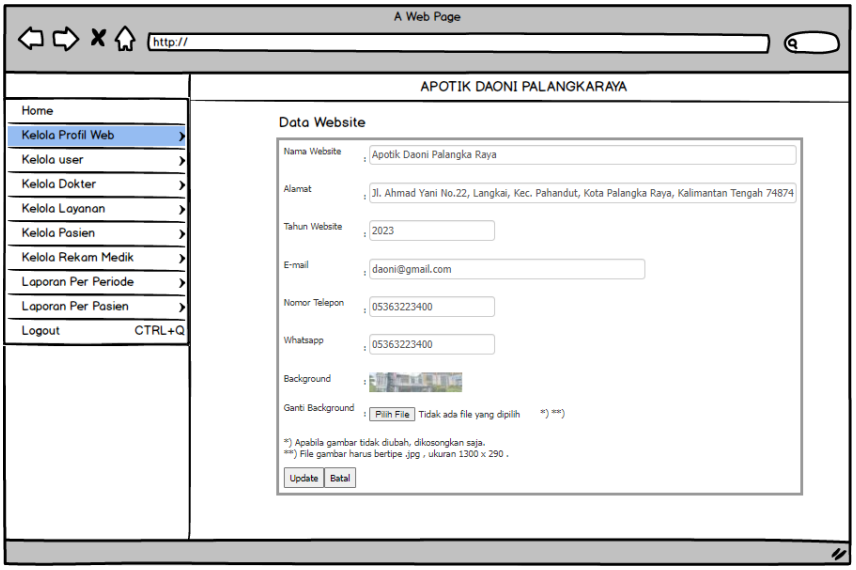
Gambar 3.37 Halaman Menu Utama *Admin*

Pada halaman admin terdapat menu:

1) Kelola *profil web* untuk mengelola data *web* dan *profil* Apotek.
2) Kelola *user* untuk mengelola data pengguna aplikasi baik *admin* atau dokter.
3) Kelola dokter untuk mengelola data dokter jadwal praktik dan poli.
4) Kelola layanan digunakan untuk mengelola jumlah antrian, batas antrian setiap poli dan mencetak data antrian pasien yang mendaftar.
5) Kelola Pasien untuk melihat data pasien yang terdaftar.
6) Kelola Rekam medis untuk melihat data pasien dan status pemeriksaan.

7) Laporan per periode digunakan untuk menampilkan laporan kunjungan pasien, dan rekam medis per periode.
8) Laporan per pasien digunakan untuk menampilkan data data rekam medis pasien yang berobat.
9) *Keluar* untuk keluar dari halaman admin

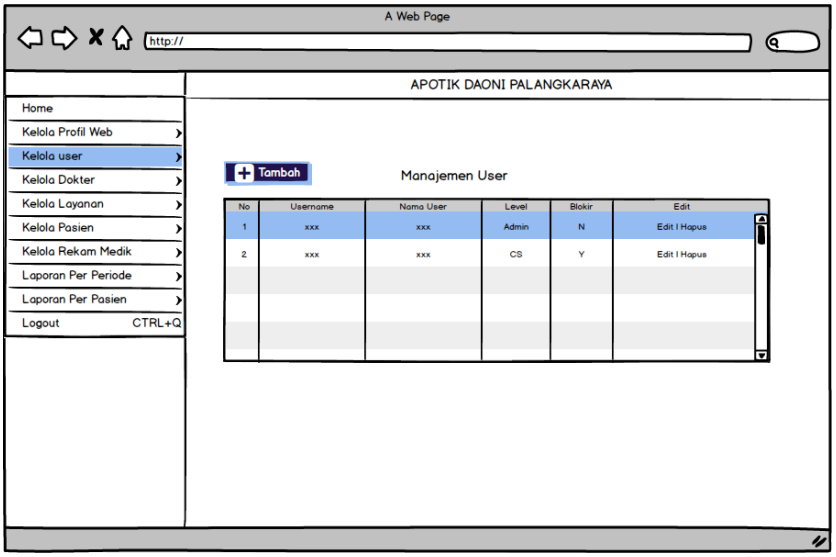
c) Rancangan Halaman Menu Kelola *Profil Web*



Gambar 3.38 Rancangan Halaman Menu Kelola Profil Web

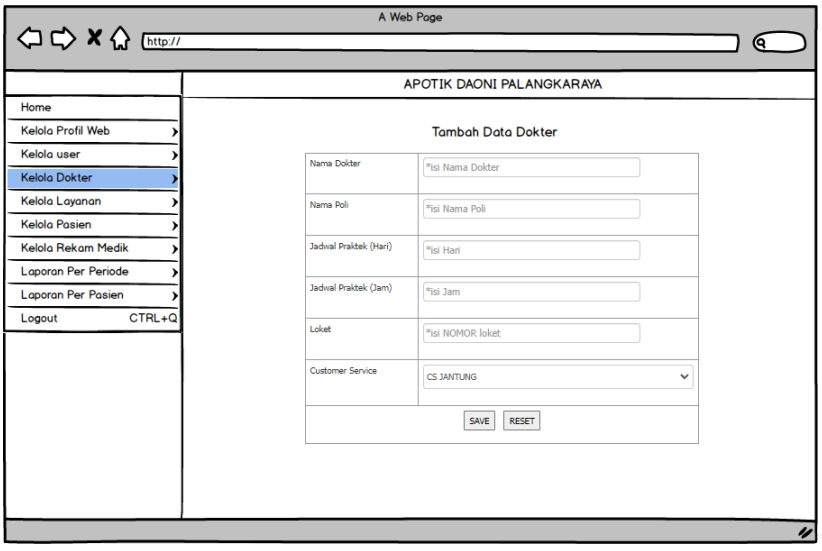
Halaman ini digunakan untuk mengelola data *website* dan data klinik. Proses pengelolaan data web dengan menekan tombol *update* jika ada perubahan data.

d) Rancangan Halaman Menu *User*



Gambar 3.39 Halaman Kelola User

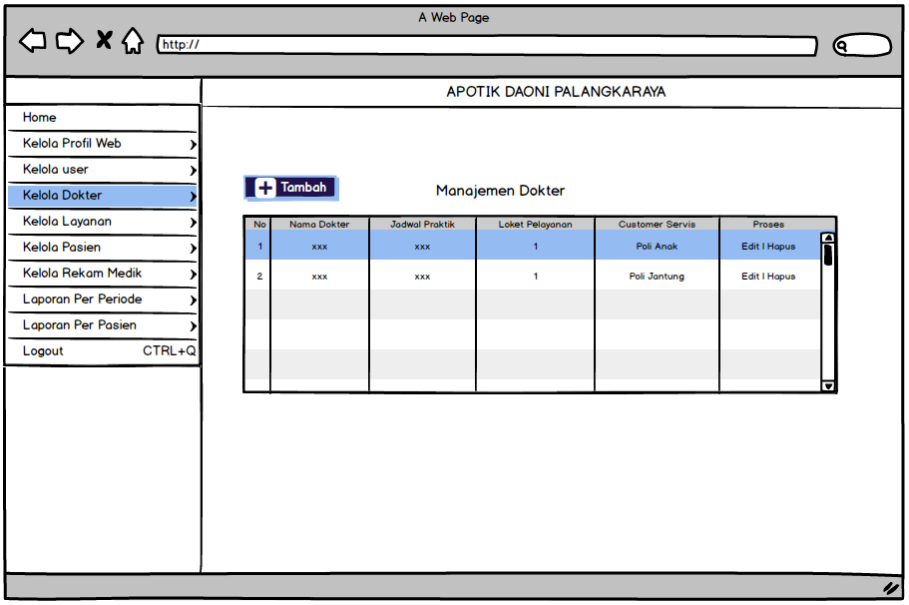
Halaman ini digunakan untuk mengelola pengguna sistem baik admin atau dokter. Proses pengelolaan data *user* dengan menekan tombol tambah data seperti terlihat pada Gambar 3.40.



Gambar 3.40 Halaman Rancangan Tambah *User*

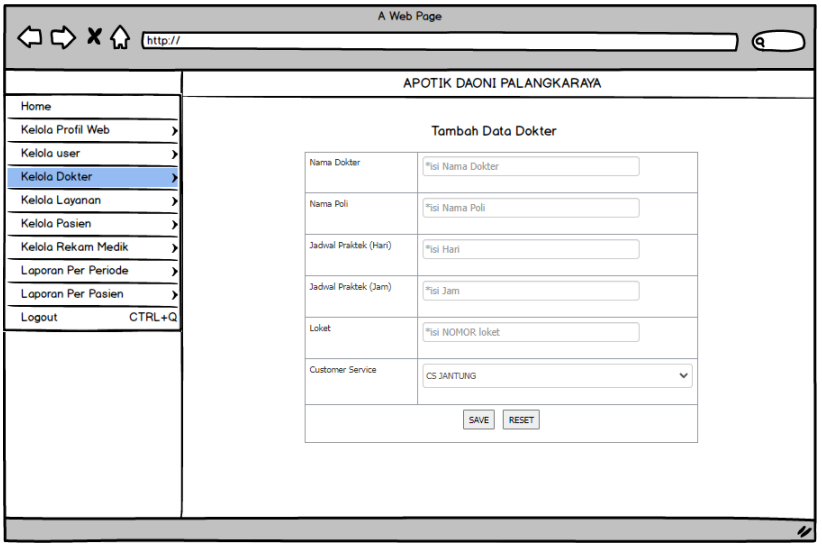
Admin kemudian mengisi data yang diperlukan lalu disimpan, proses ubah dan hapus juga dapat dilakukan sesuai kebutuhan.

e) Rancangan Halaman Menu Kelola Dokter



Gambar 3.41 Rancangan Halaman Menu Kelola Dokter

Halaman ini digunakan untuk mengelola data dokter, jadwal praktik, dan poli layanan. Proses pengelolaan data dokter dengan menekan tombol tambah data.

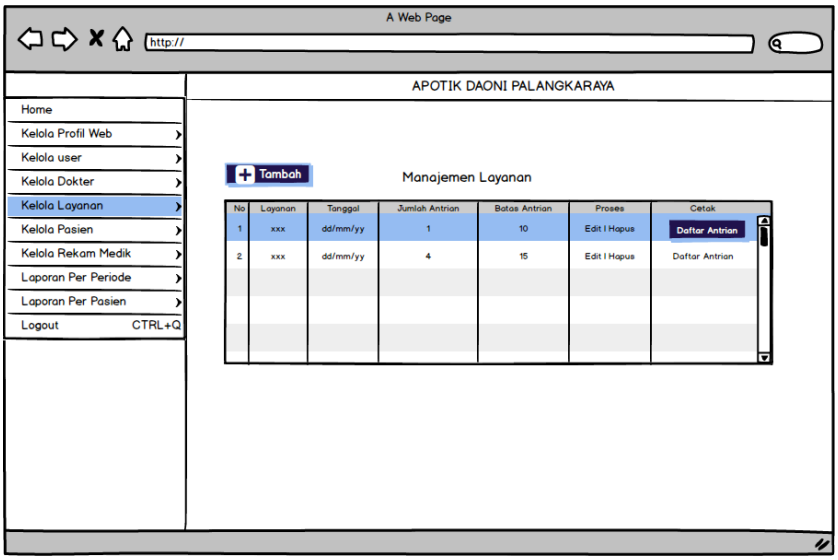


Gambar 3.42 Rancangan Halaman Tambah Dokter

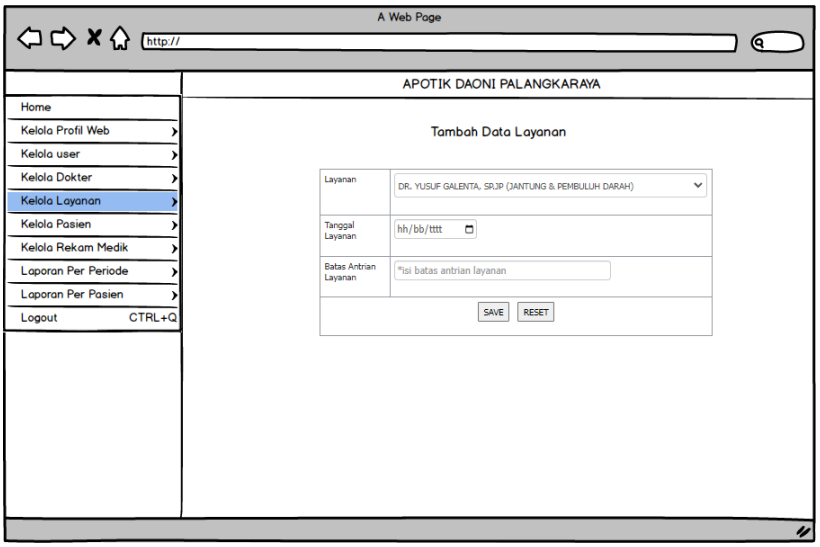
Admin kemudian mengisi data yang diperlukan lalu disimpan, proses ubah dan hapus juga dapat dilakukan sesuai

kebutuhan. *Admin* juga dapat melakukan proses pendaftaran pasien dengan mengklik tombol rekam.

f) Rancangan Halaman Menu Kelola Layanan.



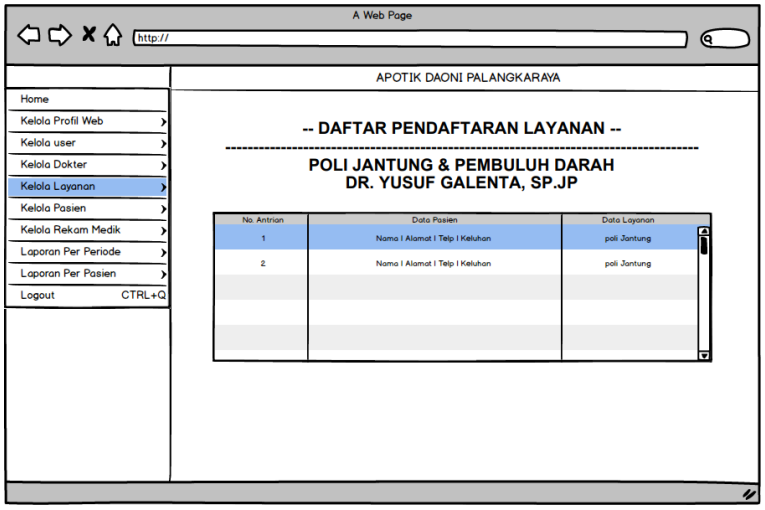
Gambar 3.43 Rancangan Halaman Menu Kelola Layanan



Gambar 3.44 Rancangan Halaman Tambah Data Layanan

Halaman ini digunakan untuk mengelola layanan, waktu praktik, dan antrian. *Admin* dapat melakukan proses tambah data layanan seperti terlihat pada Gambar 3.44

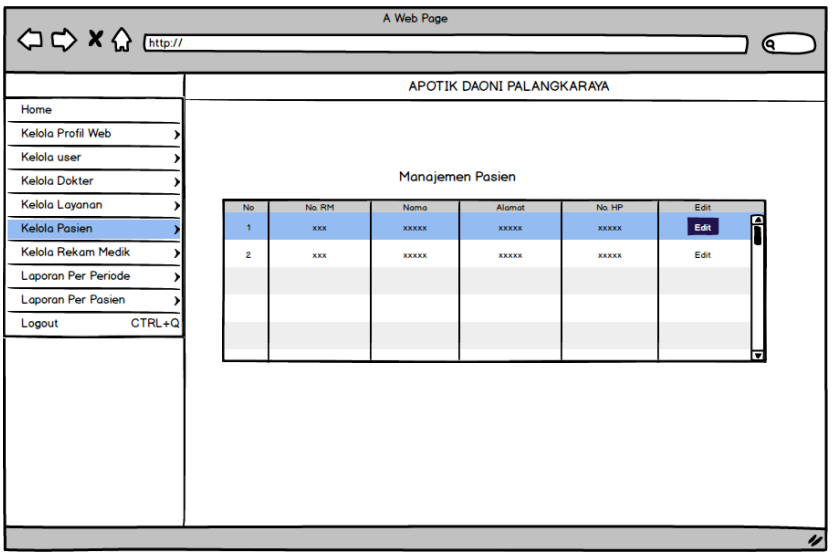
g) Rancangan Halaman Cetak Daftar Antrian



Gambar 3.45 Rancangan Halaman Cetak Daftar Antrian

Admin juga dapat mencetak antrian pasien dengan memilih tombol "Daftar antrian" seperti terlihat pada Gambar 3.45.

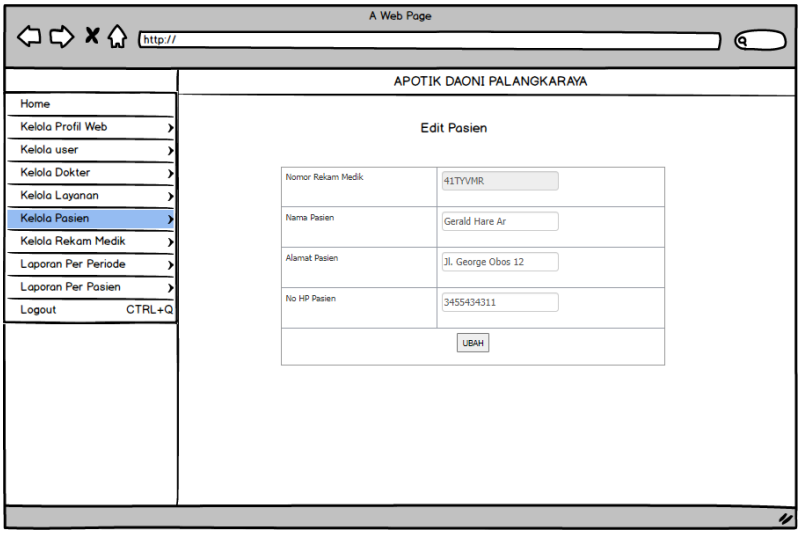
h) Rancangan Halaman Menu Kelola Pasien



Gambar 3.46 Rancangan *Halaman* Menu Kelola Pasien

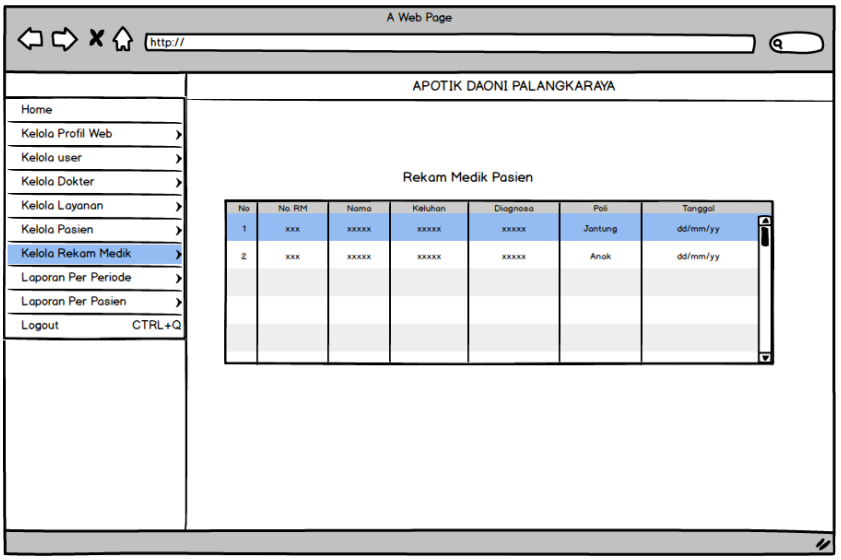
Halaman ini digunakan untuk mengelola data pasien. Proses pengelolaan data pasien hanya proses ubah karena proses tambah data dilakukan pasien sendiri pada saat proses

pendaftaran pasien baru dengan menekan tombol ubah seperti terlihat pada Gambar 3.47.



Gambar 3.47 Rancangan *Halaman* Ubah Data Pasien

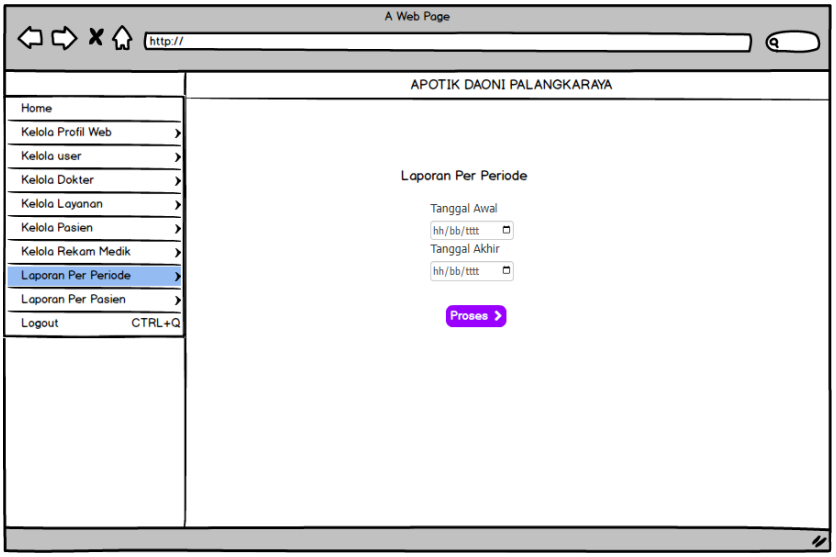
i) Rancangan Halaman Menu Kelola Rekam Medis



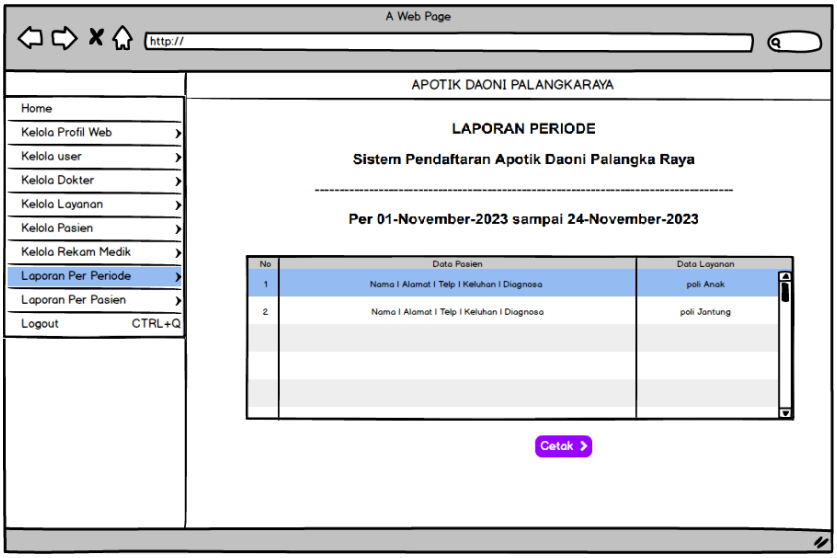
Gambar 3.48 *Rancangan* Halaman Menu Kelola Rekam Medis

Halaman ini hanya digunakan admin untuk melihat data rekam medis pasien. Proses pengelolaan Rekam medis pasien hanya dilakukan dokter pada halaman dokter.

j) Rancangan Halaman Laporan Per Periode



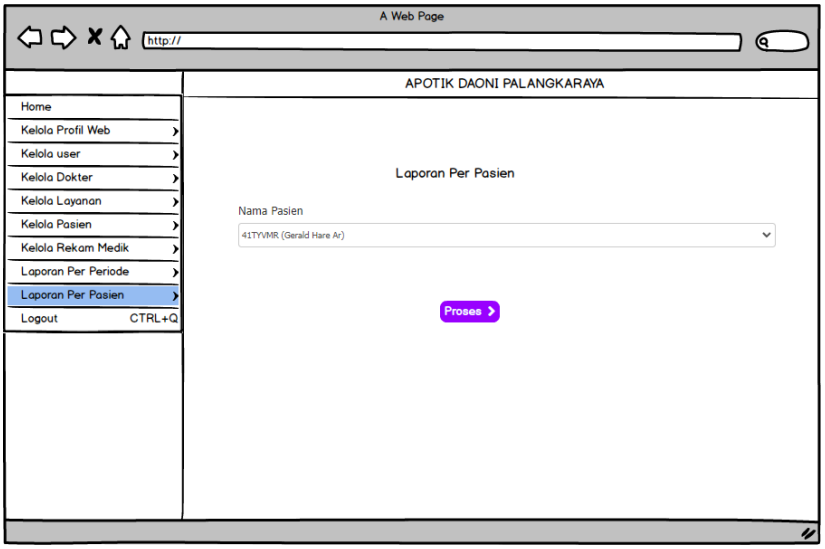
Gambar 3.49 Halaman Laporan Per Periode



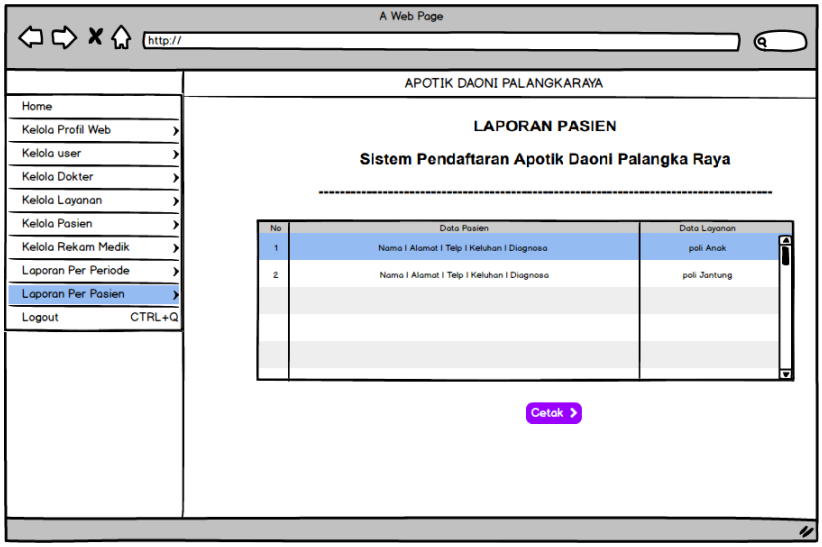
Gambar 3.50 Halaman Cetak Kunjungan Pasien Per Periode

Proses penyajian laporan kunjungan pasien dapat dilakukan dengan menentukan tanggal awal dan tanggal akhir. Setelah tanggal ditentukan admin dapat memilih tombol proses untuk menampilkan laporan dan dapat dicetak, rancangan dapat dilihat pada Gambar 3.49. Rancangan dapat dilihat pada Gambar 3.50.

k) Rancangan Halaman Laporan Per Pasien



Gambar 3.51 Halaman Laporan Per Periode



Gambar 3.52 Halaman Cetak Rekam medis pasien Per Periode

Proses penyajian laporan rekam medis pasien dapat dilakukan dengan menentukan nama pasien. Setelah itu admin dapat memilih tombol proses untuk menampilkan laporan dan dapat dicetak, rancangan dapat dilihat pada Gambar 3.52.

l) *Logout*

Menu keluar digunakan untuk keluar dari halaman *admin*.

3.8 Jadwal Penelitian

Agar proses penyelesaian penelitian dapat berjalan sesuai dengan keinginan maka penulis membuat jadwal penelitian untuk memudahkan penulis dalam mengatur waktu pengerjaan. Jadwal penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.8.

Tabel 3. 8 Jadwal Penelitian

No	Rencana Kegiatan	2023																				2024																			
		Agu				Sep				Okt				Nov				Des				Jan				Feb				Mar				Apr				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul Tugas Akhir																																								
2	Observasi																																								
3	Wawancara																																								
4	Pembuatan Proposal Tugas Akhir																																								
5	Seminar Proposal Tugas Akhir																																								
6	Revisi Proposal Tugas Akhir																																								
7	Desain Program																																								
8	Pembuatan Program																																								
9	Pengujian Program																																								
10	Revisi Program																																								
11	Implementasi Program																																								
12	Pembuatan laporan Tugas Akhir																																								
13	Sidang Tugas Akhir																																								
14	Revisi Tugas Akhir																																								

DAFTAR PUSTAKA

Abdulloh, R. 2018. Web Programing is Easy, PT Elex Media Komputindo. Jakarta.

Abdurahman, M. (2016). Sistem Informasi Jadwal Perkuliahan Berbasis Web Mobile pada Politeknik Sains dan Teknologi Wiratama Maluku Utara. Indonesian Journal on Networking and Security 1(2).

Astuti. (2009). Manajemen Relationship Dokter dan Pasien (Study Kasus: Manajemen Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta. Universitas Negeri Surakarta. Surakarta.

Djuwantono, Tono. (2012). Peran Dokter dalam Pelayanan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran. Bandung.

Fatressia, F.(2018). Website Pendaftaran Siswa Baru Pada SMA Negeri 4 Palangka Raya. Jurusan Sistem Informasi. STMIK Palangka Raya.Palangka Raya.

Janti, S. (2017). Animasi Edukasi Interaktif Tes Kemampuan Konsentrasi dengan Permainan Tebak Warna. Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI, 3(1).

Joestian. (2018). Sistem Informasi Pada Arisa Barito Raya (ABR) Palangka Raya. Program Studi Sistem Informasi . Palangka Raya: STMIK Palangka Raya.

Jogiyanto, Hartono, 2012. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Andi. Yogyakarta.

Kadir, A. (2014). Membuat Aplikasi Web Dengan PHP & Database MySQL. Yogyakarta: Andi.

Kotler , P., & Kevin L.K. (2016). Marketing Management, 15th Edition. New Jersey:: Pearson Pretice Hall, Inc.

Lisdawati, S dan Andriyati. 2016. Penerapan Sistem Pendaftaran Antrian pada Pelayanan Pasien Badan Penyelenggara Jaminan Sosila (BPJS) Rumah Sakit. Program Studi Matematika Universitas Pakuan. Bogor.

MADCOMS. (2016). Pemrograman PHP dan MySQL untuk Pemula. Yogyakarta: Andi.

Mulyani, S. (2016). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah: Notasi Pemodelan Unified Modeling Language (UML). Bandung: Abdi Sistematika.

Mustaqbal, M. (2015, September). Pengujian Aplikasi Mengguakan Blackbox Testing Boundary Value Analysis. Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan, 1(3).

Panjaitan, J. (2016). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan pada JNE Cabang Bandung. DeReMa Jurnal Manajemen, 11(2).

Purba, A. dan Insan, T. (2018). Penerapan Sistem Pendaftaran Antrian Registrasi dengan Metode Multi Channer-Multi Phase. Jurnal Penelitian Teknik Informatika Vol. 1 No. 2, Oktober 2018.

Rahmadya, Y. (2019). Sistem Pendaftaran Layanan Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barito Selatan Berbasis Web Mobile. Sistem Informasi STMIK Palangka Raya.

Ramulus, A. (2020). Rancang Bangun Aplikasi Pendaftaran Antrian Layanan Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Palangka Raya. Teknik Informatika STMIK Palangka Raya.

Rosa, A. S., & Shalahuddin. (2016). Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur Dan Berorientasi Objek. Bandung: Informatika.

Sudaryono, Feriyanto, & Kendar. (2014). Theory and application of it research. Yogyakarta: Andi.

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suryani, D., (2016). Hubungan Kualitas Pelayanan Perawat dengan Kepuasan Pasien Rawat Inap. Universitas Medan Area, Medan.

Sutabri, T. (2014). Prinsip Manajemen Sistem Informasi, Analisis Sistem. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang “Praktik Kedokteran”.

Utomo, E. (2016). Mobile Web Progamming HTML, CSS3, jQuery Mobile. Yogyakarta: Andi.

Wahyono, T. 2014. Sistem Informasi : Konsep Dasar, Analisis, Desain Dan Implentasi, Graha Ilmu, Yogyakarta.

Wijaya. (2017). Sistem Pakar Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Tiket Travel Berbasis Web. Jurnal Transmisi, 2(2).

Yamasari, Y. (2017). Sistem Informasi Sekolah Berbasis Web (Studi Kasus : TK Kusuma Putra Kota Mojokerto). Jurnal Manajemen Informatika, 7(2), 94-100.

Zulfikar, Rizal A., & Ahmad A.S. 2016. Rancang Bangun Aplikasi Pendaftaran Antrian Poliklinik Berbasis Mobile. Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIIK). Volume 5 No 3 – Agustus 2018.

L

A

M

P

I

R

A

N

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp.0536-3224593, 3225515 Fax.0536-3225515 Palangkaraya
email : humas@stmikplk.ac.id - website : www.stmikplk.ac.id

SURAT TUGAS

No. 326/STMIK-3.C.1/AK/IX/2023

Ketua Program Studi Sistem Informasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya, menugaskan nama-nama tersebut di bawah ini :

1. Nama : Rosmiati, M.Kom
   N I K : 197810102005003
   Sebagai : Pembimbing I dalam Materi Penelitian dan Program

2. Nama : Sherly Jayanti, S.T., M.Cs.
   N I K : 198501102012004
   Sebagai : Pembimbing II dalam Format Penulisan

Untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Devi Rianti
N I M : C2057201074
Judul Tugas Akhir : Sistem Pendaftaran Pasien Untuk Layanan Dokter Spesialis Pada Apotek Daoni Palangka Raya Berbasis Web

Berlaku sampai dengan : 11 September 2024

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Palangka Raya, 11 September 2023
Program Studi Sistem Informasi
Ketua,

Rosmiati, M.Pd.
NIK. 198805222011004

Tembusan :
1. Kepala Unit Penjaminan Mutu Internal dan Pengembangan
2. Dosen Pembimbing yang bersangkutan

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
STMIK PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No. 114 – Telp. 0536-3224583 – Fax. 0536-3225515 Palangka Raya
Email: humas@stmikpk.ac.id – Website: www.stmikpk.ac.id

Nomor : 901/STMIK-C.1/Ak/XI/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian dan Pengumpulan Data untuk Tugas Akhir

Kepada
Yth **Pimpinan Apotek Daoni**
Jl. A.Yani No. 16
Palangkaraya Kalimantan Tengah

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan Tugas Akhir mahasiswa sebagai persyaratan kelulusan Program Studi Sistem Informasi (S1) pada STMIK Palangka Raya, maka dengan ini kami sampaikan permohonan izin penelitian dan pengumpulan data bagi mahasiswa kami berikut:

Nama	:	DEVI RIANTI
NIM	:	C2057201074
Prodi (Jenjang)	:	Sistem Informasi (S1)
Thn. Akad. (Semester)	:	2023/2024 (7)
Lama Penelitian	:	29 November 2023 s.d 29 Desember 2023
Tempat Penelitian	:	Apotek Daoni

Dengan judul Tugas Akhir:

Sistem Pendaftaran Pasien Untuk Layanan Dokter Spesialis Pada Apotek Daoni Palangka Raya Berbasis Web

Adapun ketentuan dan aturan pemberian informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian tersebut menyesuaikan dengan ketentuan/peraturan pada instansi Bapak/Ibu.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Palangka Raya, 29 November 2023
Ketua,

Sugeng, S.Kom., M.Kom.
NIK. 09001041995105

1. Nama Penyaji : DEVI RIANTI
2. Hari/ Tanggal : Rabu, 17 Januari 2024
3. Waktu : 09.30 sd 11.00
4. Judul Proposal : SISTEM PENDAFTARAN PASIEN UNTUK LAYANAN DOKTER SPESIALIS PADA APOTEK DAONI PALANGKA RAYA BERBASIS WEB

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Tanda Tangan
1	Ricardo Donni Prayoga	C2057201066	
2	Khadijah	C2257201077	
3	MIDNA SANTIKA	C2057201046	
4	Salmitine	C2057201070	
5	Rosya Lyna	C2057201079	
6	Apriliana	C2057201034	
7	Martha Rapi Pelitha	C2057201029	
8	Julistio Dibo	C2059201050	
9	Tina	C2057201088	
10	Misi Susanti	C2057201053	
11	Siolla	C2057201075	
12	Indi Waras Wati	C2057201042	
13	Mauleny	C2057201056	
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			
28			
29			
30			

Palangka Raya, 17 Januari 2024

Mengetahui :
Ketua Tim Penguji,

Mahasiswa Penyaji,

APOTEK DAONI PALANGKA RAYA

Jalan Ahmad Yani No 22, Langkai, Kec. Pahandut, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah 74874, Indonesia

Telp. 05363223400

SURAT KETERANGAN

No.12/ DAONI/XII/2023

Manajemen Apotek Daoni Palangka Raya, dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa Program Studi Sistem Informasi (S1) STMIK Palangka Raya:

Nama : DEVI RIANTI

NIM : C2057201074

Program Studi : Sistem Informasi

Judul : Sistem Pendaftaran Pasien untuk Layanan Dokter Spesialis pada Apotek Daoni Palangka Raya Berbasis Web.

Menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan diberikan izin untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data dari tanggal 29 November 2023 - 29 Desember 2023 sesuai dengan surat permohonan dari STMIK Palangka Raya No. 901/STMIK-C1/AK/XI/2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 01 Desember 2023

Pimpinan,

APOTEK DAONI PALANGKA RAYA

Diana,S.Farm..Apt

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp. 0536-3225515 Fax. 0536-3236933 Palangkaraya
Email : humas@stmikplk.ac.id – website : www.stmikplk.ac.id

KARTU KEGIATAN KONSULTASI TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Devi Rianti
NIM : C2057201074
No. Hp : 085754942986
Prodi : Sistem Informasi
Tanggal Persetujuan Judul : 7 September 2023
Judul Tugas Akhir : Sistem Pendaftaran Pasien Untuk layanan Dokter Spesalis Pada Apotek Daoni Palangkaraya Berbasis Web.

No.	Tanggal Konsultasi		Uraian	Tanda Tangan
	Terima	Kembali		
1	29-9-23		- Baca Buku Pedoman TA - Y latar belakang Acc sesuai kondisi & tempat penelitian	
2.	04/10/23		- Perhatikan tata karan kiri tiap paragraf / ikuti pedoman TA ! - Lanjut bab 2.	
3.	18-10-23		Lanjut Bab II	
4.		1-11-23	Y tinjauan pustaka, & sesuaikan dgn topik penelitian dan uraiannya sesuaikan dgn kebutuhan	
5.		9-11-23	lanjut Bab IV	
6.			perumpatan tabel maksimalkan dlm 1 halaman, jika kebal berikut sesuaikan tidak ada space kosong kebelakang.	
7.			Lanjut bab III !	
		27-11-23	Lengkapi naskah dari sampul sampai lampiran Acc seminar propose	
8.	27-11-23		Penulisan uraian pada gambar, letakkan sebelum gambar.	
9.	28-11-23		lengkapi lampiran kemudian untuk disimpan. Acc seminar proposal !	

Menyetujui :

Dosen Pembimbing I,

Rosmiati, M.kom

Dosen Pembimbing II,

Sherly Hasanti, S.T., M.C.S.

LEMBAR OBSERVASI

Dengan penelitian ini, penulis melakukan pengamatan langsung (observasi) untuk mendapatkan data :

Nama : Devi Rianti

NIM : C2057201074

Jurusan : Sistem Informasi

Program : S1

Tempat Penelitian : Apotek Daoni Palangka Raya

Alamat : Jalan A. Yani Palangka Raya

No.	Hari/ Tanggal	Kegiatan
1	Selasa, 05 September 2023 (Pukul 17.00 WIB)	Menemui Pimpinan Apotek dan menanyakan aplikasi yang akan dibuat serta meminta izin untuk melakukan observasi dan menjadikannya objek untuk tugas akhir.
2	Senin, 9 Oktober 2023 (Pukul 17.00 WIB)	Tanya jawab seputar proses pendaftaran pasien, data pasien, catatan medis pasien berdasarkan poli dan rancangan tampilan yang akan di buat.
3	Rabu, 8 November 2023 (Pukul 19.00 WIB)	Mengamati proses pelayanan pendaftaran, pengelolaan data pasien dan proses pencatatan rekam medis pasien.

Palangka Raya, 9 November 2023

Yang diobservasi,

Diana, S.Farm.,Apt

Mahasiswa,

Devi Rianti

LEMBAR WAWANCARA

Dalam penelitian ini,penulis melakukan wawancara kepada narasumber Langsung,daftar pertayaan yang di ajukan penulis adalah sebagai berikut:

Narasumber : Diana,S.Farm..Apt

1. Apa yang menjadi permasalahan Apotek khususnya dalam proses pendaftaran pasien?
2. Bagaimana proses pendaftaran pasien yang selama ini berjalan?
3. Saran dalam pengembangan sistem nantinya?
4. Harapan Ibu terhadap penggunaan aplikasi dimasa depan khususnya Apotek Daoni?
5. Tanggapan Ibu terhadap penelitian yang diangkat penulis?

Jawaban:

1. Banyaknya jumlah pasien yang berobat membuat Apotek Daoni kesulitan dalam mengatur pendaftaran pasien yang datang disetiap poli. Selain itu pasien juga kesulitan mendaftar karena harus datang lebih dulu untuk mendaftar disiang hari untuk berobat dimalam hari yang terkadang jumlah pasien yang terlalu banyak menyebabkan sulitnya mengatur jadwal dan antrian pasien.
2. Pasien dating ke apotek lalu mendaftar pada petugas registrasi lalu dicatat kemudian pasien mesndapatkan nomor urut sesuai poli yang akan dikunjungi. Lalu datang lagi pada jam praktik dokter 1 jam sebelum jadwal, kemudian menunggu panggilan sesuia nomor urut pendaftaran.
3. Membantu proses pendaftaran pasien agar tertib dalam mengatur jadwal dan antrian pasien. Mekanisme sistem yang mengatur pendaftaran pasien, jadwal

dokter dan antrian pasien akan menciptakan pelayanan yang nyaman bagi pasien.

4. Memudahkan pihak apotik dalam proses pendaftaran pasien, serta pengaturan antrian dan jadwal dokter pada setiap poli serta pencatatan rekam medis.
5. Bagus, sangat membantu dalam proses pendaftaran pasien dan berdampak pada pelayanan yang baik kepada pasien.

Palangka Raya, 9 November 2023

Yang diobservasi,

Mahasiswa,

Diana, S.Farm., Apt

Devi Rianti

LEMBAR DOKUMENTASI

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data yang relevan langsung dari tempat penelitian

1). Foto Kegiatan Wawancara

2). Foto Kegiatan Observasi

3). Foto Apotek Daoni


Apotek
DAONI
TOYOTA



